

**PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP KEMAMPUAN
PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA
PESERTA DIDIK SMP**



Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Skripsi Pada Jurusan Tadris
Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam
Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

**NURWAHDA
NIM : 19.1.22.0018**

**JURUSAN TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik SMP” benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dianggap batal demi hukum.

Palu, 9 Februari 2023 M
18 Rajab 1444 H

Penulis


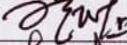
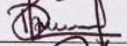

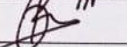


Nurwahda
NIM: 19.1.22.0018

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Nurwahda NIM.191220018 berjudul “Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik SMP” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Sarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 28 Maret 2023 M. yang bertepatan dengan tanggal 6 Ramadhan 1444 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Tadris Matematika dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Sidang	Arda S.Si, M.Pd	
Penguji Utama I	Agung Wicaksono, M.Pd	
Penguji Utama II	Dede Arseyani Pratamasyari, S.Si., M.Si	
Pembimbing/Penguji I	Nursupiamin., S.Pd., M.Si	
Pembimbing /Penguji II	Rafiq Badjeber, M.Pd	

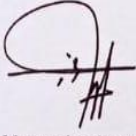
Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keagamaan



Dede Arseyani Pratamasyari, M.Pd
NIP. 196705211993031005

Ketua Jurusan Tadris Matematika

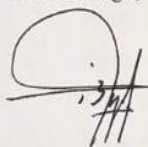

Nursupiamin S.Pd M.Si
NIP. 198106242008012008

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik SMP” oleh Mahasiswa atas nama Nurwahda NIM : 191220018, Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diseminarkan.

Palu, 08 Februari 2023 M
17 Rajab 1444 H

Pembimbing I,



Nursupiamin, S.Pd., M.Si
NIP. 198106242008012008

Pembimbing II,



Rafiq Badjeber, S.Pd., M.Pd
NIP. 199001012019031007

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Puji syukur kepada Allah Swt. Yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta telah melimpahkan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik SMP” sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana.

Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Rasulullah SAW yang telah mengaktualisasikan *Rahmatan Lil Alamin* sebagai pesan dan cita-cita suci Islam.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, penyelesaian skripsi ini tidak terwujud. Oleh karena itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ayahanda tersayang Sumardin dan Ibunda tercinta Suharti yang selalu memberikan kasih sayang, do'a, nasehat, kesabaran, serta pengorbanan yang luar biasa di setiap langkah hidup penulis dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor UIN Datokarama Palu, Prof. Dr. H Abidin, M.Ag selaku warek I, Dr. H Kamarudin, M.Ag selaku warek II dan Dr. Mohammad Idhan, S.Ag., M.Ag selaku warek III serta segenap unsur pimpinan yang telah mendorong dan memberi kebijakan dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag. selaku wakil dekan I dan Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd. selaku wakil dekan II, dan ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag. selaku wakil dekan III yang telah memberikan arahan kepada penulis selama proses perkuliahan.
4. Ibu Nursupiamin S.Pd., M.Si. selaku ketua Program Studi Tadris Matematika dan Bapak Agung Wicaksono S.Pd., M.Pd selaku

Sekretaris Program Studi Tadris Matematika FTIK UIN Datokarama Palu yang sangat baik dan telah banyak membantu, serta memberi masukan yang sangat bermanfaat.

5. Ibu Nursupiamin S.Pd, M.Si. selaku pembimbing I dan Bapak Rafiq Badjeber S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II dalam penelitian ini yang dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing, terima kasih sudah sabar membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini dari awal bimbingan proposal sampai pada tahap terakhir ini sehingga bisa selesai sesuai dengan harapan.
6. Ibu Nursupiami, S.Pd., M.Si. selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan masukan, *support* dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini dan telah membimbing dengan memberikan yang terbaik untuk kelancaran skripsi penulis. Terima kasih atas kebaikan, dan kasih sayang Ibu sampai detik ini.
7. Seluruh Dosen yang telah mengajarkan dan memberikan ilmunya dengan penuh rasa ikhlas dan sabar kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Program Studi Tadris Matematika.
8. Bapak Mansur S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Palu yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Sekolah tersebut.
9. Seluruh guru di Sekolah SMP Negeri 3 Palu yang telah meluangkan waktu serta banyak memberikan informasi kepada penulis selama melaksanakan penelitian.
10. Kakak dan adik tercinta, Lutfi, Azmi, Iqra, Zikri, Zahra, Ziyad terima kasih untuk canda tawa, suka duka, dan dukungan yang kalian beri selama penyelesaian skripsi ini. Terima kasih telah membuat warna dalam kehangatan keluarga.
11. Kakak Ine Safitri yang telah meminjamkan laptopnya kepada saya, sehingga dengan laptop ini saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

12. Seluruh keluarga tersayang yang senantiasa mendo'akan dan memberi semangat dalam penyelesaian tugas akhir ini.
13. Sahabat tersayang Lala, Windi, Fitra, Sulis, Indri, Harmila, Dela, Titin terima kasih selama ini selalu mendo'akan, membantu dalam banyak hal dan terima kasih untuk canda tawa serta kasih sayang yang kalian berikan.
14. Sahabat seperjuangan di kala suka duka dalam perkuliahan, Musfira, Fitria, Miraj, Salsadila, Nilawati, Majid, Bagus, Ardi. Terima kasih atas keceriaan, kebaikan serta dukungan. Terima kasih sudah menjadi sahabat terbaik selama ini yang selalu memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga kita kelak bertemu kembali dengan kabar kesuksesan masing-masing.
15. Teman kos, Lala, Andini terima kasih untuk canda tawa yang membahagiakan selama ini.
16. Seluruh teman-teman penulis di Tadris Matematika angkatan 2019 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas suka duka dan keceriaan yang selalu terkenang.
17. Teman-teman PPL di SMP Negeri 3 Palu, dan teman-teman KKN di Desa Kotarindau Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi.
18. Seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Palu terima kasih sudah meluangkan waktu dan kesediaan kalian untuk menjadi populasi dan sampel penelitian skripsi ini.
19. Semua orang yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini terima kasih banyak.
20. *Special thanks to myself* yang sudah berjuang dan bertahan sampai ditahap ini.

Semoga Allah SWT. memberikan balasan yang berlipat atas amalan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Palu, 9 Februari 2023 M
18 Rajab 1444 H

Nurwahda
NIM: 19.1.22.0018

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Garis-Garis Besar Isi.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Kajian Teori.....	14
1. <i>Self Efficacy</i>	14
2. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	19
C. Kerangka Pemikiran.....	27
D. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	30
B. Populasi dan Sampel.....	31
C. Variabel Penelitian.....	34
D. Definisi Operasional.....	35
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	49
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Implikasi Penelitian.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1 Populasi kelas.....	31
Tabel 3.2 Perhitungan Jumlah Sampel Untuk Masing-Masing Kelas	33
Tabel 3.3 Rancangan Angket <i>Self Efficacy</i> Peserta Didik	38
Tabel 3.4 Skor Jawaban Angket Instrumen <i>Self Efficacy</i>	39
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket <i>Self Efficacy</i>	40
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas <i>Self Efficacy</i>	41
Tabel 3.7 Rekapitulasi Validitas Isi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	43
Tabel 4.1 Nilai Statistik Deskripsi Hasil Angket <i>Self Efficacy</i> Peserta Didik SMP Negeri 3 Palu.....	51
Tabel 4.2 Nilai Statistik Deskripsi Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik SMP N 3 Palu	52
Tabel 4.3 Hasil tes <i>Kolmogorov smirnov</i>	53
Tabel 4.4 Uji linearitas	54
Tabel 4.5 Koefisien Regresi Sederhana	55
Tabel 4.6 Uji <i>t-test</i>	56
Tabel 4.7 Koefisien Determinasi.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rancangan Angket <i>Self Efficacy</i> Peserta Didik
Lampiran 2 Angket <i>Self Efficacy</i>
Lampiran 3 Indikator dan Aspek yang Diamati
Lampiran 4 Kisi-kisi Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika
Lampiran 5 Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Lampiran 6 Alternatif Jawaban Tes
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen
Lampiran 8 Hasil Angket dan Hasil Tes Peserta Didik SMP Negeri 3 Palu
Lampiran 9 Skor Hasil Angket dan Hasil Tes Peserta Didik SMP Negeri 3 Palu
Lampiran 10 Nilai Statistik Dekriptif Hasil Angket dan Tes Peserta Didik SMP Negeri 3 Palu
Lampiran 11 Hasil Uji Prasyarat
Lampiran 12 Hasil Uji Hipotesis
Lampiran 13 Dokumentasi
Lampiran 14 Persuratan

ABSTRAK

Nama : Nurwahda
Nim : 19.1.22.0018
Judul Skripsi : Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik SMP

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik SMP.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Palu. Adapun sampel yang diteliti sebanyak 174 orang peserta didik yang diperoleh dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen pada penelitian ini menggunakan angket *self efficacy* dan tes kemampuan pemecahan masalah matematika.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh *self efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik di SMP Negeri 3 Palu. Besar pengaruh *self efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika sebesar 27,2%.

Implikasi penelitian ini adalah Peserta didik yang mempunyai *self efficacy* yang tinggi tentunya mempunyai kemampuan pemecahan masalah matematika yang lebih baik daripada peserta didik dengan *self efficacy* rendah. Sehingga untuk menanamkan *self efficacy* peserta didik yang tinggi, maka guru perlu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, aktif dan mengembangkan keyakinan diri peserta didik serta selalu memberikan motivasi yang baik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan ilmu yang mendasari perkembangan teknologi modern, serta mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu.¹ Setiap aktivitas manusia, disadari atau tidak, selalu memiliki keterkaitan dengan matematika. Oleh karena itu, matematika diajarkan pada setiap jenjang pendidikan yaitu sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas sampai dengan perguruan tinggi.

Dalam mempelajari matematika peserta didik bukan hanya sekedar menjawab soal atau menghafal rumus, tetapi ada kemampuan-kemampuan yang harus dicapai dalam pembelajaran. Menurut *National Council of Teachers of Mathematics* (NCTM) Ada 5 kemampuan dasar matematika yang harus dicapai yang termuat dalam standar matematika sekolah yaitu: (1) pemecahan masalah (*problem solving*); (2) penalaran dan pembuktian (*reasoning and proof*); (3) komunikasi (*communication*); (4) koneksi (*connection*); dan representasi (*representation*).² Berdasarkan hal tersebut, salah satu kemampuan dasar yang

¹Feliks Jurnalistik Zebua, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Pada Materi Aritmetika Sosial Kelas VII SMP Negeri 2 Toma Tahun Pembelajaran 2020/2021" *Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (2022): 52

²Muhammad Faruq Masri, Suyono, dan Pinta Deniyanti "Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Self efficacy dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Kemampuan Awal Matematika Siswa SMA" *Jurnal Penelitian Pembelajaran*

wajib dimiliki dan harus dikembangkan dalam pembelajaran matematika adalah kemampuan pemecahan masalah.

Pemecahan masalah merupakan salah satu tujuan yang sangat penting dalam suatu proses pembelajaran khususnya matematika. Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran matematika berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi, yaitu agar peserta didik mempunyai kemampuan pemecahan masalah.³ Pemecahan masalah dalam matematika merupakan aktivitas mencari penyelesaian dari soal matematika yang dihadapi, dengan melibatkan semua bekal pengetahuan dan bekal pengalaman.⁴

Aktivitas pemecahan masalah merupakan bagian yang penting dalam pembelajaran matematika. Menurut Agustami dkk sejalan dengan yang dikemukakan oleh Hendriana dan Soemarno bahwa pentingnya pemecahan masalah matematika ditegaskan dalam NCTM yaitu pemecahan masalah adalah bagian integral dari pembelajaran matematika, sehingga antara pemecahan masalah dan pembelajaran tidak dapat dipisahkan.⁵ Hal ini berarti bahwa pemecahan masalah merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki dan sangat penting

³Isnarianti Sumba, Abdul Djabar Mohidin, dan Siti Zakiyah, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Melalui Tugas Proyek Pada Materi Bilangan Bulat di SMP Negeri 1 Limboto," *Jurnal Ilmiah Matematika, Sains dan Teknologi* 10, no. 1 (2022): 1

⁴Agung Wicaksono, "Profil Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Dengan Kecerdasan Interpersonal Ditinjau Berdasarkan Gender" *Jurnal Pembelajaran Matematika dan Sains* 1, no. 1 (2020): 40

⁵Agustami, Veti Aprida, dan Anggi Pramita, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Materi Lingkaran," *Jurnal Prodi Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (2021): 225

dipelajari oleh peserta didik. Sejalan dengan firman Allah yang terdapat dalam Q.S Al-Insyirah/94:5-6 berikut:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ، إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

TerjemahNya:

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan.”⁶

Makna yang tersirat dalam ayat tersebut adalah hidup tidak terlepas dari masalah. Terkadang masalah yang datang dapat diatasi dengan mudah, ada juga yang sulit dapat diselesaikan. Dalam Al-Qur'an, Allah telah menjanjikan bahwa setelah seorang hamba mendapatkan kesulitan pasti ia akan di berikan jalan kemudahan. Jadi, setiap permasalahan yang timbul dalam kehidupan tidak dapat diketahui dengan cara apa yang tepat untuk mengatasinya, maka dari itu kemampuan pemecahan masalah sangat dibutuhkan dalam kehidupan.

Kemampuan pemecahan masalah merupakan kemampuan dimana peserta didik berupaya mencari jalan keluar yang dilakukan dalam mencapai tujuan, juga memerlukan kreativitas pengetahuan dan kemampuan serta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik merujuk indikator Polya sebagaimana yang Anggraini kemukakan tahapan dalam memecahkan masalah, yaitu: (1) memahami masalah; (2) menyusun rencana

⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan TerjemahNya* (Jakarta Timur: Darus Sunnah, 2015), 597

pemecahan masalah; (3) melaksanakan rencana pemecahan masalah, dan (4) memeriksa kembali.⁷

Kemampuan pemecahan masalah matematika belum diimbangi dengan prestasi Indonesia di bidang matematika. Hal ini sejalan dengan penelitian Syahril dkk yang menyatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada indikator memahami masalah berada pada kriteria sangat rendah.⁸ Sehingga seseorang dapat dikatakan memiliki kemampuan pemecahan masalah yang baik dengan asumsi orang tersebut memahami data yang digunakan untuk mengembangkan suatu prosedur penyelesaian sehingga dapat mengatasi permasalahan tersebut.

Rendahnya kemampuan pemecahan masalah dikarenakan peserta didik menganggap pemecahan masalah adalah hal yang sulit dipelajari dan sulit bagi guru untuk mengajarkannya. Akibatnya peserta didik menjadi kurang mampu memecahkan masalah yang bersifat non rutin dan kurang mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.⁹

Dalam proses pengembangan kemampuan pemecahan masalah diharapkan peserta didik dapat menggunakannya di kehidupan sehari-hari dan juga dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan yang penekanannya pada keterampilan

⁷Dian Fitri Argarini “Analisis Pemecahan Masalah Berbasis Polya Pada Materi Perkalian Vektor Ditinjau Dari Gaya Belajar” *Jurnal Matematika dan Pembelajaran* 6, no. 1 (2018): 92-93

⁸Ravina Faradilla Syahril, Muimunah, Yenita Roza “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Sisiwa SMA Kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota ditinjau Dari Gaya Belajar” *Jurnal Pendidikan Matematika* 11, no.3, (2021): 78

⁹Dwi Putri Ivane, dan Nuriana Rachmani Dewi, “Kajian Teori: Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP Ditinjau Dari Self-Regulated Learning Pada Pembelajaran Preprospec Berbantuan TIK” *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 5 (2020): 290-291

dalam matematika, dan pembentukan sikap percaya diri peserta didik. Salah satu yang berkaitan dengan kemampuan pemecahan masalah adalah sikap percaya diri. Sikap kepercayaan diri peserta didik disebut juga *self efficacy*.

Self-efficacy sangat penting dalam kemampuan pemecahan masalah karena kemampuan diri peserta didik dalam memilih langkah-langkah untuk menyelesaikan soal yang dihadapi. Jika peserta didik memiliki *self efficacy* yang rendah akan mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematika.

Dalam Islam, keyakinan diri juga dinilai sangat penting, Allah SWT telah menegaskan berkali-kali dalam Al-Qur'an agar manusia jangan bersikap lemah atau berputus asa. Sebagaimana dalam Q.S Ali-Imran/3:139 sebagai berikut:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

TerjemahNya:

“Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang yang beriman.”¹⁰

Dan dalam Q.S Azzumar/39:53

قُلْ يُعْبَادِي الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ

¹⁰Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan TerjemahNya* (Jakarta Timur: Darus Sunnah, 2015), 68

الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ بِؤِ الْغَفُورِ

الرَّحِيمِ

TerjemahNya:

“Katakanlah: Hai hamba-hamba ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah”¹¹

Kedua ayat tersebut memperingatkan kepada manusia agar tidak bersikap lemah dan tidak berputus asa, agar selalu yakin dan percaya bahwa manusia semua diciptakan dalam derajat yang paling tinggi di antara makhluk lainnya, dan umat islam adalah umat dengan derajat paling tinggi di sisi Allah SWT, sehingga tidak ada alasan bagi manusia untuk tidak memiliki keyakinan diri yang tinggi.

Self efficacy adalah keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan control terhadap fungsi perilaku dan peristiwa lingkungan. Adapun tiga dimensi *self efficacy* adalah dimensi tingkat level (*level*), dimensi kekuatan (*strength*), dimensi generalisasi (*generality*).¹²

Seseorang yang berprestasi rendah disebabkan oleh rendahnya rasa percaya diri dalam memecahkan masalah matematika.¹³ Guna mengubah persepsi tersebut mengembangkan minat dan rasa senang peserta didik terhadap pelajaran

¹¹Ibid, 465

¹²Ahmad H. Abubakar, Adityo Ari Wibowo, dan Anggita Windiana Sari, “Pengaruh Pengembangan Karier Dan *Self Efficacy* Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Huntsman Indonesia,” *Jurnal ASSENT* 10, no.2 (2020): 134-135

¹³Riskiningtyas, L., dan Wangid, M. N. “Students’ *Self-Efficacy* of Mathematics Through Brain Based Learning,” *Journal of Physics: Conference Series* no.4 (2019): 1–2.

matematika, terutama dalam menanamkan *self efficacy* yang kuat ketika mempelajari atau menyelesaikan masalah matematika. Tujuannya agar pembelajaran matematika yang bermakna bagi peserta didik sehingga pencapaian prestasi belajar matematika peserta didik yang lebih baik. Sehingga jika peserta didik memiliki *self-efficacy* yang tinggi maka dalam mengerjakan suatu masalah lebih bisa bertahan berpikir dan usaha yang dilakukan semakin besar untuk memperoleh kesimpulan.¹⁴

Berdasarkan konsepsi tersebut, maka penulis tertarik mengkaji karakteristik *self efficacy* dan kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik. Asumsi tersebut dibangun karena *self efficacy* yang dimiliki peserta didik akan mempengaruhi pola belajar peserta didik dan tingkah laku peserta didik dalam mengambil suatu keputusan, baik keputusan menyelesaikan masalah sosial maupun masalah pembelajaran termasuk kemampuan pemecahan masalah matematika. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul “Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik SMP”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah ada pengaruh *self-efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik SMP?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

¹⁴Ita Nur Indahsari, Jayanna Clarita Situmorang, Risma Amelia, “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan *Self-Efficacy* Siswa MAN” *Journal on education* 1, no.2 (2018):258

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik SMP. Adapun kegunaan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aspek teoritis
 - a. Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya
 - b. Gambaran hasil penelitian pengaruh *self efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika

2. Aspek praktis

- a. Bagi penulis

Menambah pengetahuan kajian keilmuan tentang pengaruh *self efficacy* dan kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik SMP.

- b. Bagi guru

Sebagai tambahan pengetahuan dan informasi tentang pengaruh *self efficacy* dan kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik SMP.

D. Garis-Garis Besar Isi

Untuk mempermudah pemahaman bagi pembaca tentang pembahasan proposal ini, maka penulis menganalisa secara garis besar menurut ketentuan yang ada pada komposisi skripsi. Oleh karena itu, garis besar pembahasan ini berupaya menjelaskan seluruh hal yang diungkapkan di dalam materi pembahasan tersebut antara lain sebagai berikut:

BAB I :Pendahuluan, dalam bab ini penulis akan menguraikan terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan garis – garis

besar isi.

BAB II :Kajian Pustaka, dalam bab ini penulis menguraikan dan menjelaskan tentang penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III :Metode Penelitian, dalam bab ini penulis menguraikan terkait pendekatan dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV :Hasil dan pembahasan, dalam bab ini penulis menguraikan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V :Penutup, dalam bab ini mencakup kesimpulan dan implikasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu*

Sebelum adanya penelitian ini, sudah ada penelitian atau tulisan yang telah dilakukan oleh beberapa penulis yang membahas tentang *self efficacy* dan kemampuan pemecahan masalah.

1. I Komang John Angga Putera, I Putu Ade Andre Payadnya, dan Kadek Rahayu Puspawati dengan judul "Pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 6 Denpasar tahun ajaran 2018/2019" . Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika, 2) hasil uji determinasi menunjukkan sumbangan relatif kemandirian belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika sebesar 68,23%. Populasi berjumlah 335 orang dengan sampel sejumlah 81 orang ditentukan dengan teknik cluster random sampling.¹⁵
2. Rama Nida Siregar dan Sufyani Prabawanto yang berjudul "*increasing students' self efficacy through a realistic mathematical education.*" Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan *self*

¹⁵I Komang John Angga Putera, I Putu Ade Andre Payadnya, dan Kadek Rahayu Puspawati, "Pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas X SMA Negeri 6 Denpasar tahun ajaran 2018/2019," *Jurnal Prosiding Senama PGRI*, 1 (2019): 71.

efficacy peserta didik yang mendapatkan pembelajaran dengan pendidikan matematika realistik lebih baik, dibandingkan peserta didik yang mendapatkan pembelajaran konvensional, rata-rata kelas eksperimen (93,68) lebih tinggi dari kelas kontrol (90,20). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Swasta AlUlum Medan, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII 5 sebagai kelas kontrol yang kelas yang dipilih secara acak.¹⁶

3. Aprisal dan Sartika Arifin dengan judul "Kemampuan penalaran matematika dan *self efficacy* peserta didik SMP." Hasil analisis data menunjukkan bahwa *self-efficacy* peserta didik berada pada kategori tinggi dan aspek strength merupakan dimensi *self-efficacy* dengan skor tertinggi. Pada penalaran matematika, kemampuan peserta didik memberikan bukti yang benar dan lengkap terhadap solusi mempunyai skor rata-rata yang paling tinggi. Hasil uji korelasi diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara *self-efficacy* dan kemampuan penalaran matematika dengan arah hubungan yang positif. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP dengan jumlah peserta didik 132 peserta didik.¹⁷
4. Aufa Salsabila dan Trisna Roy Pradipta dengan judul "*Mathematical*

¹⁶Rama Nida Siregar dan Sufyani Prabawanto "Increasing Students' *Self Efficacy* Through A Realistic Mathematical Education," *Journal Of Innovative Mathematics Learning* 4, No.2 (2021): 63

¹⁷Aprisal dan Sartika Arifin dengan judul "Kemampuan Penalaran Matematika dan *Self Efficacy* Siswa SMP" *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 8, No.1 (2020): 31

Problem Solving Ability: The Impact Of Mathematics Learning Videos On An E-Learning Platform.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh video pembelajaran matematika pada *e-learning platform* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 576 dan sampel terdiri dari 63 peserta didik, kelas 8.2 sebagai kelas eksperimen dan kelas 8.4 sebagai kelas control di SMP Tinta Emas Indonesia.¹⁸

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
I Komang John Angga Putera, I Putu Ade Andre Payadnya, dan Kadek Rahayu Puspawati	Pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 6 Denpasar tahun ajaran 2018/2019	1. Mengamati variabel kemampuan pemecahan masalah 2. Keduanya merupakan penelitian kuantitatif	1. Variabel lain dari penelitian terdahulu yaitu kemandirian belajar sedangkan penulis <i>self efficacy</i>
Rama Nida Siregar dan Sufyani Prabawanto	<i>increasing students' self efficacy through a realistic</i>	1. Mengamati variabel <i>self efficacy</i>	1. Peneliti terdahulu menggunakan metode

¹⁸Aufa Salsabila dan Trisna Roy Pradipta “Mathematical Problem Solving Ability: The Impact Of Mathematics Learning Videos On An E-Learning Platform,” *Jurnal Pendidikan Matematika* 12, No.1 (2021): 83

	<i>mathematical education</i>		<p>kualitatif/PTK sedangkan menggunakan metode kuantitatif</p> <p>2. Peneliti terdahulu mengambil variabel lain yaitu <i>realistic mathematical education</i> sedangkan penulis meneliti variabel kemampuan pemecahan masalah matematika</p>
Aprisal dan Sartika Arifin	Kemampuan penalaran matematika dan <i>self efficacy</i> peserta didik SMP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keduanya merupakan penelitian kuantitatif 2. Mengamati variabel <i>self efficacy</i> 3. Populasi yang diamati adalah SMP 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel lain dari penelitian ini adalah kemampuan penalaran matematika sedangkan penulis kemampuan pemecahan masalah matematika
Aufa Salsabila dan Trisna Roy Pradipta	<i>Mathematical Problem Solving Ability: The Impact Of Mathematics Learning Videos On An E-</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keduanya merupakan penelitian kuantitatif 2. Mengamati variabel 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel lain dari penelitian terdahulu yaitu <i>e-learning platform</i> sedangkan

	<i>Learning Platform</i>	kemampuan pemecahan masalah matematika 3. Populasi yang diamati adalah SMP	penulis <i>self efficacy</i>
--	--------------------------	---	------------------------------

B. Kajian Teori

1. *Self Efficacy*

Self efficacy adalah hasil dari proses kognitif berupa keputusan, keyakinan atau pengharapan tentang sejauh mana seseorang memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.¹⁹ *Self efficacy* sangat menentukan seberapa besar keyakinan mengenai kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu untuk melakukan proses belajarnya sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.²⁰

Seseorang yang memiliki *self efficacy* yang tinggi akan dengan baik mengatur dirinya untuk belajar, karena ada keyakinan dalam dirinya bahwa ia akan mampu menyelesaikan tugas sesulit apapun saat belajar, keyakinan bahwa ia mampu menyelesaikan berbagai macam tugas serta usaha yang

¹⁹Eka Heriyani, Haning Tri Widiastuti, dan Syafiq Muhammad Althaf, "Social Support And *Self Efficacy*," *Jurnal Edukasi Penerapan Ilmu Konseling* 3, no.1 (2022): 2

²⁰Fitriani dan Abas Rudin, "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Efikasi Diri," *Jurnal Bening* 4, no.2 (2020): 2

keras untuk menyelesaikan semua tugas.²¹ Sedangkan peserta didik yang Mempunyai *self-efficacy* yang rendah akan menjauhkan diri dari tugas-tugas yang sulit dan cepat menyerah saat menghadapi rintangan. Namun tak sedikit juga peserta didik yang memiliki kemampuan *self-efficacy* matematis rendah. Hal tersebut ditunjukkan dengan perilaku menyerah saat peserta didik sulit memecahkan masalah matematika.

Menurut Pramisjayanti dan Khoirunnisa sejalan dengan Bandura bahwa *self efficacy* dapat ditingkatkan ataupun diturunkan melalui empat sumber, yaitu pengalaman performansi (*performance accomplishment*) adalah prestasi yang telah dicapai pada masa lalu. Pengalaman keberhasilan dimasa lalu akan meningkatkan *self efficacy*, sedangkan pengalaman kegagalan di masa lalu akan menurunkan *self efficacy*. Pengalaman vikarus (*vicarious experience*) didapatkan melalui model sosial, *self efficacy* akan meningkat jika mengamati keberhasilan orang lain, sebaliknya *self efficacy* akan menurun ketika peserta didik mengamati orang lain yang memiliki kemampuan yang sama dengannya yang ternyata gagal. Persuasi sosial (*social persuasion*) juga mampu meningkat dan menurunkan *self efficacy* sesuai dengan kondisi yang tepat, kondisi yang tepat ini merupakan rasa percaya pada orang lain yang memberikan persuasi dan sifat realistic dari apa yang sedang di persuasikan. Pembangkitan emosi (*emotional/psychological*) seseorang saat melakukan suatu kegiatan akan mempengaruhi *self efficacy*

²¹Ibid, 2

dalam suatu kegiatan, peningkatan emosi yang berlebihan seperti rasa takut, cemas dan stress dapat menurunkan *self efficacy*.²²

Menurut Abubakar yang sejalan dengan Bandura bahwa *Self efficacy* pada diri tiap individu akan berbeda antara satu individu dengan lainnya berdasarkan tiga dimensi. Berikut adalah tiga dimensi tersebut:²³

1) Dimensi Tingkat level (*level*)

Dimensi ini berkaitan dengan derajat kesulitan tugas ketika individu merasa mampu untuk melakukannya. Apabila individu dihadapkan pada tugas-tugas yang disusun menurut tingkat kesulitannya, maka *self efficacy* individu mungkin akan terbatas pada tugas-tugas yang mudah, sedang atau bahkan meliputi tugas-tugas yang paling sulit, sesuai dengan batas kemampuan yang dirasakan untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan pada masing-masing tingkat. Dimensi ini memiliki implikasi terhadap pemilihan tingkah laku yang dirasa mampu dilakukannya dan menghindari tingkah laku yang berada diluar batas kemampuan yang dirasakannya.

2) Dimensi Kekuatan (*strength*)

Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan yang lemah mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak mendukung. Sebaliknya pengharapan yang mantap mendorong

²²Devi Pramisjayanti dan Riza Noviana Khoirunnisa “Hubungan Antara *Self Efficacy* dengan *Student Engagement* Pada Sisiwa SMP X Kelas VIII Selama Masa Pandemi COVID-19” *Jurnal Penelitian Psikologi* 9, No. 1 (2022): 48-49

²³Ahmad H. Abubakar, Adityo Ari Wibowo, dan Anggita Windiana Sari, “Pengaruh Pengembangan Karier Dan *Self Efficacy* Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Huntsman Indonesia,” *Jurnal ASSENT* 10, no.2 (2020): 134-135

individu tetap bertahan dalam usahanya. Sebaliknya pengharapan yang mantap mendorong peserta didik tetap bertahan dalam usahanya. Meskipun mungkin ditemukan pengalaman yang kurang menunjang.

3) Dimensi Generalisasi (*generality*)

Dimensi ini berkaitan dengan luas bidang tingkah laku yang mana individu merasa yakin akan kemampuannya. Apakah terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada serangkaian aktivitas dan situasi yang bervariasi. Berkaitan dengan cakupan luas tingkah laku dimana individu merasa yakin.

Dan indikator *self efficacy* yang mengacu pada ketiga dimensi tersebut adalah²⁴

1) Dimensi tingkat (*level*)

- a. Letak kendali individu
- b. Tingkat kemampuan

2) Dimensi kekuatan (*strangth*)

- a. Keyaainan akan kemampuan
- b. Ketekunan

3) Dimensi generalisasi (*generallity*)

- a. Perilaku individu
- b. Keinginan individu
- c. Orientasi terhadap tujuan

²⁴Ibid, 135

Adapun faktor yang mempengaruhi *self efficacy* adalah sebagai berikut:²⁵

1) Pengalaman menguasai sesuatu (*mastery experience*)

Pengalaman menguasai sesuatu yaitu performa masa lalu. Secara umum, performa yang berhasil akan meningkatkan efikasi individu sedangkan pengalaman pada kegagalan akan menurunkan efikasi diri. Setelah efikasi diri kuat dan berkembang melalui serangkaian keberhasilan, dampak dari kegagalan-kegagalan umum akan berkurang dengan sendirinya. Bahkan kegagalan-kegagalan tersebut dapat dikurangi dengan memperkuat motivasi diri apabila seseorang menemukan hambatan yang tersulit terus menerus.

2) Modeling sosial

Pengamatan terhadap keberhasilan orang lain dengan kemampuan yang sebanding dalam mengerjakan suatu tugas akan meningkatkan efikasi diri dalam mengerjakan tugas yang sama. Begitu pula sebaliknya, pengamatan terhadap kegagalan orang lain akan menurunkan penilaian individu mengenai kemampuannya dan individu akan mengurangi usaha yang dilakukannya.

3) Persuasi sosial

Individu diarahkan sesuai dengan saran, nasihat dan bimbingan sehingga dapat meningkatkan keyakinan tentang kemampuannya.

²⁵Fitriani dan Abas Rudin, "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Efikasi Diri," *Jurnal Bening* 4, no.2 (2020): 3

yang dimiliki dapat membantu tercapainya tujuan yang diinginkan. Individu yang diyakinkan secara verbal cenderung akan berusaha dengan keras untuk mencapai suatu keberhasilan. Namun, pengaruh persuasi tidaklah terlalu besar dikarenakan tidak memberikan pengalaman yang dapat langsung dialami atau diamati oleh individu.

4) Kondisi fisik dan emosioal

Emosi yang kuat biasanya akan mengurangi performa saat seseorang mengalami ketakutan yang kuat, kecemasan akut atau tingkat stres yang tinggi, kemungkinan akan memunyai ekspetasi efikasi yang rendah.

Berdasarkan beberapa uraian diatas, penulis menyimpulkan bahwa *self efficacy* dalam matematika adalah keyakinan peserta didik atau individu terhadap kemampuannya untu mengatur dan melaksanakan kegiatan belajar matematika untuk mencapai suatu tujuan tertent dengan cara memprediksi seberapa besar usaha yang dibutuhkan umtuk mencapai tujuan tersebut yang termuat dalam tiga dimensi yaitu *level, strength, dan generality*.

2. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Kemampuan pemecahan masalah merupakan bagian dari kurikulum matematika yang sangat penting karena dalam proses pembelajaran maupun penyelesaian, peserta didik dimungkinkan memperoleh pengalaman menggunakan pengetahuan serta keterampilan yang sudah dimiliki untuk diterapkan pada pemecahan masalah yang tidak rutin.²⁶ Pemecahan masalah

²⁶Somawati, "Peran Efikasi Diri (*Self Efficacy*) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika," *Jurnal Konseling dan Pendidikan* 6, no.1 (2018): 39-40

dalam matematika adalah aktivitas mencari solusi dari soal matematika yang dihadapi, dengan melibatkan semua bekal pengetahuan dan bekal pengalaman. Aktivitas pemecahan masalah ini merupakan bagian yang penting dalam pembelajaran matematika.²⁷

Pentingnya pemecahan masalah matematika ditegaskan dalam NCTM yang mengemukakan bahwa pemecahan masalah adalah bagian integral dari pembelajaran matematika, sehingga antara pemecahan masalah dan pembelajaran tidak dapat dipisahkan.²⁸

Kemampuan pemecahan masalah juga diartikan sebagai kemampuan yang ada di diri pada saat mencari dan memunculkan strategi yang kreatif untuk menemukan solusi dari permasalahan yang ingin diselesaikan. Pemecahan masalah sebagai tujuan menyangkut alasan mengapa matematika diajarkan. Sejalan dengan Ulfa dkk mengatakan bahwa pemecahan masalah dalam matematika merupakan keterampilan kognitif dasar dapat diajarkan pada peserta didik sekolah menengah juga dapat dikembangkan. Oleh karena itu, diharapkan peserta didik yang pandai memecahkan masalah matematika

²⁷Agung Wicaksono “Profil Pemecahan Masalah Matematika Siswa Dengan Kecerdasan Interpersonal Ditinjau Berdasarkan Gender” *Jurnal Pembelajaran Matematika dan Sains* 1, No.1 (2020): 40

²⁸Agustami, Veti Aprida, dan Anggi Pramita, “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Materi Lingkaran” *Jurnal Prodi Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (2021): 225

juga akan mampu menyelesaikan masalah nyata setelah menyelesaikan pendidikan formal.²⁹

Pada dasarnya peserta didik dituntut untuk berusaha sendiri mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya, menghasilkan pembelajaran yang benar-benar bermakna. Kemampuan seseorang dalam mengidentifikasi atau mengenal masalah, apalagi memecahkannya itu berbeda-beda. Kemampuan ini banyak sekali ditunjang oleh latar belakang akademis. Namun demikian tidak semua faktor yang disebutkan itu selalu menyebabkan seseorang mempunyai kemampuan dalam memecahkan masalah.³⁰

Untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik, hal ini dilakukan melalui tes berupa ujian esai. Secara umum, ujian esai adalah pemberian tes yang mana peserta didik menjawabnya secara garis besar, penjelasan, diskusi, perbandingan, penalaran, dan cara lain yang sesuai dengan persyaratan tes dengan menggunakan bahasa sendiri. Melalui ujian esai, peserta didik menjadi terbiasa dengan keterampilan pemecahan masalah, mencoba merumuskan hipotesis, merumuskan dan mengungkapkan ide-ide mereka, serta menarik kesimpulan dari proses pemecahan masalah.³¹

²⁹Yoshe Larissa Ulfa, Yenita Roza, Maimunah, "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA pada Materi Jarak Pada Bangun Ruang" *Jurnal Pendidikan Matematika* 11, No. 3 (2022): 416

³⁰Ipah Kholivah, Huri Suhendri, dan Leonard, "Pengaruh Efikasi Diri (*Self Efficacy*) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika," *Journal of Instructional Development Research* 1, no.2 (2020): 76

³¹Yoshe Larissa Ulfa, Yenita Roza, dan Maimunah, "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA pada Materi Jarak Pada Bangun Ruang" *Jurnal Pendidikan Matematika* 11, No. 3 (2022): 417

Sehingga kemampuan pemecahan masalah ini harus dimiliki oleh setiap peserta didik untuk membiasakan dan menghadapi berbagai masalah, baik masalah dalam matematika, masalah yang ada di bidang studi lain maupun masalah dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kemampuan pemecahan masalah matematis perlu dimiliki dan dilatihkan secara bertahap agar peserta didik dapat menyelesaikan masalah. Salah satu upaya yang dilakukan adalah untuk memberikan inovasi dalam pembelajaran dengan model yang tepat.³²

Kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik ini memiliki beberapa indikator yang dapat dikembangkan seperti yang diungkap oleh Polya dalam menangani masalah terdiri dari beberapa tahapan yang dapat ditempuh oleh peserta didik, yaitu:³³

1) Memahami masalah

Pada tahap memahami masalah dimana individu mampu memahami apa yang dimaksud dari soal atau masalah yang diberikan.

2) Menyusun rencana pemecahan masalah

Pada tahap ini pemahaman konsep materi yang sangat kuat sangat mempengaruhi keputusan penentuan rencana penyelesaian, jika pemahaman konsep seseorang baik maka akan menghubungkan data dan tujuan yang

³²Athirah Nur Ramadhani, Mulyono, dan Agus Yulianto, "The Mthematical Problem-Solving Ability Of Elementary Students Using Problem-Based-Learning Model With Open –Ended Approach" *Journal Of Primary Education* 9, No.3 (2020): 227

³³Dian Fitri Argarini "Analisis Pemecahan Masalah Berbasis Polya Pada Materi Perkalian Vektor Ditinjau Dari Gaya Belajar" *Jurnal Matematika dan Pembelajaran* 6, no. 1 (2018): 92-93

akan dicapai, dengan begitu akan mudah menentukan alternatif atau dugaan penyelesaian dari masalah matematika tersebut.

3) Melaksanakan rencana pemecahan masalah

Pada tahap ini rencana yang telah disusun akan dilanjutkan sesuai dengan dengan cara-cara penyelesaian masalah yang diberikan. Pengalaman pemecahan masalah sangat berperan besar pada tahap ini.

4) Memeriksa kembali

Pada tahap ini indikasi tercapainya tahap memeriksa kembali adalah peserta didik memeriksa kembali jawaban yang telah diberikan, jika mungkin dilakukan metode penghitungan kembali.

Jadi, seseorang dapat dikatakan memiliki kemampuan pemecahan masalah yang baik dengan asumsi orang tersebut memahami data yang digunakan untuk mengembangkan suatu prosedur penyelesaian sehingga dapat mengatasi permasalahan tersebut.

Dalam pembelajaran matematika seringkali peserta didik berpandangan bahwa jawaban akhir dari suatu masalah adalah tujuan akhir dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan guru. Padahal, proses penyelesaian suatu masalah yang diberikan guru merupakan tujuan utama dalam pembelajaran pemecahan masalah matematika. Dengan kata lain guru harus meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik dalam belajar.³⁴

³⁴Shinta Mariam, Nuni Nurmala, Devina Nurdianti, Nadila Rustiyanti, Amaliya Desi, dan Wahyu Hidayat, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa MTs N Dengan

Adapun faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika dikenal dengan strategi *IDEAL*:³⁵

1) Identifikasi Masalah (*Identify*)

Secara sengaja (*Intentionally*) berusaha untuk mengidentifikasi (*Identify*) masalah dan menjadikannya sebagai kesempatan (*opportunities*) untuk melakukan sesuatu yang kreatif. Kemampuan untuk mengidentifikasi keberadaan masalah adalah satu karakteristik penting untuk menunjang keberhasilan penyelesaian masalah. Jika masalah tidak diidentifikasi maka strategi yang mungkin digunakan tidak akan dapat ditemukan. Dengan kata lain dalam kegiatan pemecahan masalah ini peserta didik melakukan identifikasi terhadap persoalan yang diberikan, identifikasi yang dimaksud dapat berupa mendaftarkan data-data pada persoalan atau bahkan menghubungkan data-data yang diketahui.

2) Menentukan Tujuan (*Define*)

Mengembangkan (*Develop*) pemahaman dari masalah yang telah diidentifikasi dan berusaha menentukan (*Define*) tujuan. Menentukan tujuan berbeda dengan mengidentifikasi masalah. Sebuah masalah yang ada tergantung pada bagaimana mereka menentukan tujuan, dan hal ini mempunyai efek yang penting terhadap tipe jawaban yang akan dicoba. Tujuan yang berbeda membuat orang mengeksplorasi strategi yang berbeda

Menggunakan Metode Open Ended Di Bandung Barat,” *Jurnal Pendidikan Matematika* 3, No.1 (2019): 180

³⁵Ni Komang Vonie Dwianjani, I Made Candiasa, dan Sariyasa “Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika,” *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 2, no. 2 (2018): 154

untuk menyelesaikan masalah. Dengan kata lain dalam kegiatan ini peserta didik harus dapat menyaring segala informasi yang telah diketahui dan menganalisisnya untuk menentukan tujuan dari persoalan yang diberikan. Menentukan tujuan tidak kalah penting, sebab kesalahan dalam langkah ini akan berdampak pada hasil pemecahan masalahnya.

3) Menentukan Strategi yang Mungkin (*Explore*)

Mengeksplorasi (*Explore*) strategi yang mungkin dan mengevaluasi (*Evaluate*) kemungkinan strategi tersebut sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Beberapa strategi dalam penyelesaian masalah sangatlah umum dan dapat digunakan pada hampir semua masalah yang ada. Tapi beberapa strategi sangatlah khusus dan hanya digunakan pada kasus-kasus tertentu.

4) Melaksanakan Strategi (*Act*)

Mengantisipasi (*Anticipate*) hasil dan bertindak (*Act*). Ketika sebuah strategi dipilih, maka mengantisipasi kemungkinan hasil dan kemudian bertindak pada strategi yang dipilih. Mengantisipasi hasil yang akan berguna dari hal-hal akan disesali di kemudian hari. Dengan kata lain dalam kegiatan ini merupakan kelanjutan tahap sebelumnya yaitu melaksanakan strategi yang dipilih, sehingga persoalan dapat ditemukan jawabannya.

5) Memeriksa Kembali (*Look*)

Kelima dari adalah melihat (*Look*) akibat yang nyata dari strategi yang digunakan dan belajar (*Learn*) dari pengalaman yang didapat. Melihat dan belajar perlu dilakukan karena setelah mendapatkan hasil, banyak yang lupa

untuk melihat kembali dan belajar dari penyelesaian masalah yang telah dilakukan.

Hal yang dilakukan untuk menjawab permasalahan tersebut dengan mengadakan tes pemecahan masalah yang menguji setiap kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi masalah (*identify*), menentukan tujuan masalah (*define*), menentukan strategi yang mungkin (*explore*), melaksanakan strategi (*act*), dan memeriksa kembali (*look*) sehingga nantinya dapat ditentukan apakah kelima faktor internal tersebut mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah.

Dari beberapa penjelasan tersebut penulis menyimpulkan bahwa pemecahan masalah adalah aspek yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam mempelajari matematika. Kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik ini memiliki beberapa indikator yang dapat dikembangkan seperti yang diungkap oleh Polya dalam menangani masalah terdiri dari beberapa tahapan yang dapat ditempuh oleh peserta didik, yaitu: (1) memahami masalah; (2) merencanakan rencana pemecahan masalah; (3) melaksanakan rencana pemecahan masalah, dan (4) memeriksa kembali. Namun, fakta yang didapat bahwa peserta didik masih mempunyai kemampuan pemecahan masalah yang relatif rendah. Rendahnya pemecahan masalah ini terjadi karena peserta didik sering kali merasa dirinya tidak yakin akan keputusannya dalam mengerjakan permasalahan matematika. Sedangkan bagi peserta didik keyakinan dalam dirinya sangatlah penting

untuk menghadapi berbagai macam tugas. Keyakinan diri ini disebut dengan *self-efficacy*.

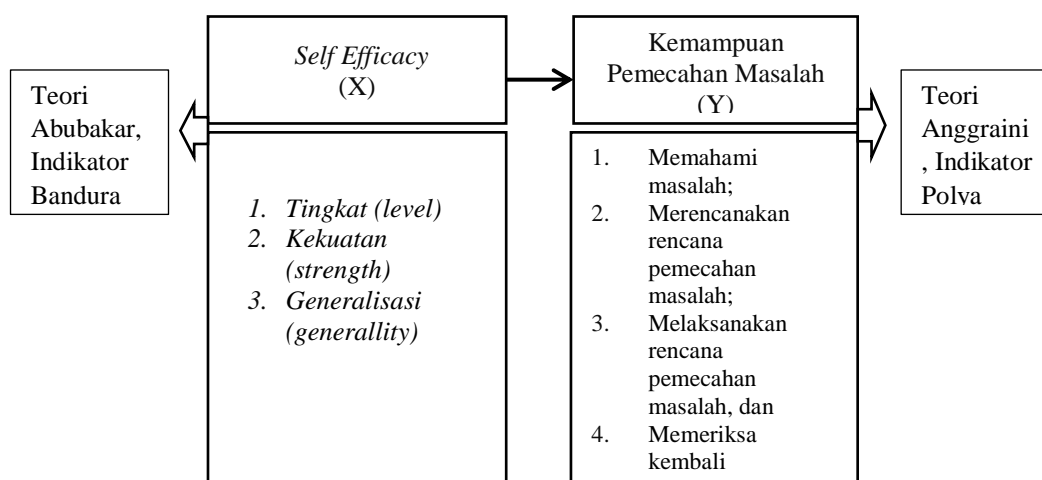
C. Kerangka Pemikiran

Pemecahan masalah merupakan salah satu tujuan yang sangat penting dalam suatu proses pembelajaran khususnya matematika. Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran matematika berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi, yaitu agar peserta didik mempunyai kemampuan pemecahan masalah. Namun, Pentingnya kemampuan pemecahan masalah matematika belum diimbangi dengan prestasi Indonesia di bidang matematika. Hal ini sejalan dengan penelitian Syahril dkk yang menyatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada indikator memahami masalah berada pada kriteria sangat rendah. Jadi, kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik di Indonesia masih rendah. Salah satu yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah adalah *self efficacy*.

Pada kemampuan pemecahan masalah, *self-efficacy* sangat penting karena kemampuan diri peserta didik dalam memilih langkah-langkah untuk menyelesaikan soal yang dihadapi. Jika peserta didik memiliki *self efficacy* yang rendah akan mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematika. Sehingga jika peserta didik memiliki *self-efficacy* yang tinggi maka dalam mengerjakan suatu masalah lebih bisa bertahan berpikir dan usaha yang dilakukan semakin besar untuk memperoleh kesimpulan. *Self efficacy* adalah keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan control terhadap

fungsi perilaku dan peristiwa lingkungan. Adapun tiga dimensi *self efficacy* adalah dimensi tingkat level (*level*), dimensi kekuatan (*strength*), dimensi generalisasi (*generality*).

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti juga dapat disajikan pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan fakta pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.³⁶ Rumusan hipotesis deskriptif dalam penelitian ini adalah:

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Cet. XXII; Bandung: Alfabeta, 2015), 64

H_1 : Tidak terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik SMP

H_0 : Terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik SMP

Adapun rumusan hipotesis statistik dalam penelitian yaitu:

H_1 : $\rho \neq 0$

H_0 : $\rho = 0$

Keterangan:

H_1 :Tidak terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik SMP

H_0 :Terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik SMP

ρ :Parameter pengaruh

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme.³⁷ Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *ex post facto*. Emzir mengatakan bahwa penelitian *ex post facto* merupakan penyelidikan empiris yang sistematis dengan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi.³⁸

Pada penelitian ini permasalahan yang diangkat adalah pengaruh *self efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik SMP. Variabel yang dibandingkan ada dua yaitu *self efficacy* dan kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik SMP. Jadi, penulis mengambil sampel data untuk mengukur masing-masing variabel. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka desain penelitian memberikan kejelasan atau menunjukkan kaitan dari tiap variabel.

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Cet. XXII; Bandung: Alfabeta, 2015), 08

³⁸Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Cet. 10; Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), 119.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Palu.

Tabel 3.1 Populasi kelas

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah Peserta Didik
		L	P	
1	VIII A	14	16	30
2	VIII B	10	17	27
3	VIII C	13	14	27
4	VIII D	11	16	27
5	VIII E	11	15	26
6	VIII F	13	13	26
7	VIII G	12	18	30
8	VIII H	13	16	29
9	VIII I	16	14	30
10	VIII J	12	16	28
11	VIII K	11	17	28
Jumlah		136	172	308

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Cet. XXII; Bandung: Alfabeta, 2015), 08

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁰ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Dikatakan *simple* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁴¹ Yang dimana subjek pada penelitian ini adalah terdiri atas peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Palu. Untuk menghitung jumlah keseluruhan sampel penulis menggunakan rumus *Slovin*, sebagai berikut:⁴²

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Keterangan:

n =Jumlah sampel

N =Jumlah populasi

e =Batas ketelitian yang digunakan (tingkat kesalahan/taraf Signifikansi)

Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil lebih proporsional dengan rumus pengambilan sampel bertingkat.⁴³ Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah 308 peserta didik dan tingkat signifikansi yang

⁴⁰Ibid, 81

⁴¹Ibid, 82

⁴²Pranata Thofah, *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: Madani, 2015), 18

⁴³Ibid, 18

dipilih adalah 5% atau 0,05 maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah

:

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1} = \frac{308}{308 \cdot (0,05)^2 + 1} = \frac{308}{1,77} = 174,01 \approx 174$$

Rumus pengambilan sampel bertingkat adalah sebagai berikut:⁴⁴

$$n_i = \frac{N_i}{N} n$$

Keterangan:

n_i = jumlah sampel menurut stratum (tingkatan)

n = jumlah solusi sampel

N_i = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah seluruh populasi

Tabel 3.2 Perhitungan Jumlah Sampel Untuk Masing-Masing Kelas

No	Kelas	Perhitungan	Jumlah Peserta Didik (Sampel)
1	VIII A	$\frac{30}{308} \times 174 = 16,9$	17
2	VIII B	$\frac{27}{308} \times 174 = 15,2$	15
3	VIII C	$\frac{27}{308} \times 174 = 15,2$	15
4	VIII D	$\frac{27}{308} \times 174 = 15,2$	15
5	VIII E	$\frac{26}{308} \times 174 = 14,6$	15
6	VIII F	$\frac{26}{308} \times 174 = 14,6$	15
7	VIII G	$\frac{30}{308} \times 174 = 16,9$	17
8	VIII H	$\frac{29}{308} \times 174 = 16,3$	16
9	VIII I	$\frac{30}{308} \times 174 = 16,9$	17

⁴⁴Ibid, 18

10	VIII J	$\frac{28}{308} \times 174 = 15,8$	16
11	VIII K	$\frac{28}{308} \times 174 = 15,8$	16
Jumlah			174

Jumlah sampel diatas juga hampir mendekati dengan pengambilan sampel berdasarkan tabel *krejcie* yaitu sebesar $178,6 \approx 179$.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁵ Berdasarkan uraian tersebut, variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependen*).

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*). Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah *self efficacy*.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independen*). Adapun variabel terikat kemampuan pemecahan masalah.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Cet. XXII; Bandung: Alfabeta, 2015), 38

D. Definisi Operasional

1. *Self Efficacy*

Self efficacy adalah hasil dari proses kognitif berupa keputusan, keyakinan atau pengharapan tentang sejauh mana seseorang memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.⁴⁶ *Self efficacy* sangat menentukan seberapa besar keyakinan mengenai kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu untuk melakukan proses belajarnya sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.⁴⁷ Adapun dimensi dari *self efficacy* adalah dimensi tingkat level (*level*), dimensi kekuatan (*strength*), dimensi generalisasi (*generality*).⁴⁸ Dan indikator *self efficacy* yang mengacu pada ketiga dimensi tersebut adalah⁴⁹

4) Dimensi tingkat (*level*)

- c. Letak kendali individu
- d. Tingkat kemampuan

5) Dimensi kekuatan (*strangth*)

- c. Keyaainan akan kemampuan
- d. Ketekunan

⁴⁶Eka Heriyani, Haning Tri Widiastuti, dan Syafiq Muhammad Althaf, "Social Support And *Self Efficacy*," *Jurnal Edukasi Penerapan Ilmu Konseling* 3, no.1 (2022): 2

⁴⁷Fitriani dan Abas Rudin, "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Efikasi Diri," *Jurnal Bening* 4, no.2 (2020): 2

⁴⁸Ahmad H. Abubakar, Adityo Ari Wibowo, dan Anggita Windiana Sari, "Pengaruh Pengembangan Karier Dan *Self Efficacy* Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Huntsman Indonesia," *Jurnal ASSENT* 10, no.2 (2020): 134-135

⁴⁹Ibid, 135

6) Dimensi generalisasi (*generallity*)

- d. Perilaku individu
- e. Keinginan individu
- f. Orientasi terhadap tujuan

Seseorang yang berprestasi rendah disebabkan oleh rendahnya rasa percaya diri dalam memecahkan masalah matematika.⁵⁰ Guna mengubah presepsi tersebut mengembangkan minat dan rasa senang peserta didik terhadap pelajaran matematika, terutama dalam menanamkan *self efficacy* yang kuat ketika mempelajari atau menyelesaikan masalah matematika. Tujuannya agar pembelajaran matematika yang bermakna bagi peserta didik sehingga pencapaian prestasi belajar matematika peserta didik yang lebih baik. Sehingga jika peserta didik memiliki *self-efficacy* yang tinggi maka dalam mengerjakan suatu masalah lebih bisa bertahan berpikir dan usaha yang dilakukan semakin besar untuk memperoleh kesimpulan.⁵¹

2. Kemampuan Pemecahan Masalah

Kemampuan pemecahan masalah ini merupakan bagian dari kurikulum matematika yang sangat penting karena dalam proses pembelajaran maupun penyelesaian, peserta didik dimungkinkan memperoleh pengalaman menggunakan pengetahuan serta keterampilan yang sudah dimiliki untuk

⁵⁰Riskiningtyas, L., dan Wangid, M. N. "Students' *Self-Efficacy* of Mathematics Through Brain Based Learning," *Journal of Physics: Conference Series* no.4 (2019): 1–2.

⁵¹Ita Nur Indahsari, Jayanna Clarita Situmorang, Risma Amelia, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan *Self-Efficacy* Siswa MAN" *Journal on education* 1, no.2 (2018):258

diterapkan pada pemecahan masalah yang bersifat tidak rutin.⁵² NCTM mengemukakan bahwa pemecahan masalah adalah bagian integral dari pembelajaran matematika, sehingga antara pemecahan masalah dan pembelajaran tidak dapat dipisahkan.⁵³

Kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik merujuk indikator Polya sebagaimana yang Anggraini kemukakan tahapan dalam memecahkan masalah, yaitu: (1) memahami masalah; (2) menyusun rencana pemecahan masalah; (3) melaksanakan rencana pemecahan masalah, dan (4) memeriksa kembali.⁵⁴ Jadi, seseorang dapat dikatakan memiliki kemampuan pemecahan masalah yang baik dengan asumsi orang tersebut memahami data yang digunakan untuk mengembangkan suatu prosedur penyelesaian sehingga dapat mengatasi permasalahan tersebut. Namun kemampuan pemecahan masalah matematika belum diimbangi dengan prestasi Indonesia di bidang matematika. Hal ini sejalan dengan penelitian Syahril dkk yang menyatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada indikator memahami masalah berada pada kriteria sangat rendah.⁵⁵

⁵²Somawati, "Peran Efikasi Diri (*Self Efficacy*) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika," *Jurnal Konseling dan Pendidikan* 6, no.1 (2018): 39-40

⁵³Agustami, Veti Aprida, dan Anggi Pramita, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Materi Lingkaran," *Jurnal Prodi Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (2021): 225

⁵⁴Dian Fitri Argarini "Analisis Pemecahan Masalah Berbasis Polya Pada Materi Perkalian Vektor Ditinjau Dari Gaya Belajar" *Jurnal Matematika dan Pembelajaran* 6, no. 1 (2018): 92-93

⁵⁵Ravina Faradilla Syahril, Muimunah, Yenita Roza "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Sisiwa SMA Kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota ditinjau Dari Gaya Belajar" *Jurnal Pendidikan Matematika* 11, no.3, (2021): 78

Sehingga dalam proses pengembangan kemampuan pemecahan masalah diharapkan peserta didik dapat menggunakannya di kehidupan sehari-hari dan juga dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan yang penekanannya pada keterampilan dalam matematika, dan pembentukan sikap percaya diri peserta didik. Salah satu yang berkaitan dengan kemampuan pemecahan masalah adalah sikap percaya diri.

E. Instrumen Penelitian

Berikut ini beberapa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat *self efficacy* peserta didik adalah angket. Angket tersebut terdiri dari tiga dimensi yang dikemukakan oleh Abubakar sejalan dengan Bandura bahwa *Self efficacy* bahwa dimensi tingkat level (*level*), dimensi kekuatan (*strength*), dimensi generalisasi (*generality*).⁵⁶ Jawaban dari setiap butir pernyataan memiliki tingkatan dari yang sangat positif hingga yang sangat negatif.

Adapun kisi-kisi angket kepercayaan diri peserta didik disusun berdasarkan dimensi dari variable penelitian di bawah ini:

Tabel 3.3 Rancangan Angket *Self Efficacy* Peserta Didik

		Item Pernyataan
--	--	------------------------

⁵⁶Ahmad H. Abubakar, Adityo Ari Wibowo, dan Anggita Windiana Sari, "Pengaruh Pengembangan Karier Dan *Self Efficacy* Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Huntsman Indonesia," *Jurnal ASSENT*, 10 no.2 (2020): 134-135

NO	Dimensi	Positif	Negatif
1	Tingkat (<i>level</i>)	1, 8, 14	4, 10, 16
2	Kekuatan (<i>strength</i>)	2, 7, 13	5, 11, 17
3	Generaliti (<i>generality</i>)	3, 9, 15	6, 12, 18

Tabel 3.4 Skor Jawaban Angket Instrumen *Self Efficacy*

Alternatif Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Sebelum diujikan pada peserta didik, angket tersebut dilakukan ujicoba instrumen untuk melihat apakah instrumen angket *self efficacy* valid dan reliabel.

a. Uji Validitas

Instrumen dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Dikatakan valid maka instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁵⁷

Uji Validitas item atau butir dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 20*. Berdasarkan uji validitas instrumen angket *self efficacy* menggunakan *SPSS 20*, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 121.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket *Self Efficacy*

Pernyataan ke-	r-hitung	r-tabel	keterangan
1	0.616	0.291	valid
2	0.610	0.291	valid
3	0.604	0.291	valid
4	0.588	0.291	valid
5	0.606	0.291	valid
6	0.602	0.291	valid
7	0.602	0.291	valid
8	0.607	0.291	valid
9	0.647	0.291	valid
10	0.596	0.291	valid
11	0.613	0.291	valid
12	0.610	0.291	valid
13	0.601	0.291	valid
14	0.598	0.291	valid
15	0.601	0.291	valid
16	0.583	0.291	valid
17	0.402	0.291	valid
18	0.539	0.291	valid

Dari **tabel 3.5** diatas menunjukkan bahwa hasil r_{hitung} dari semua variabel X (*self efficacy*) nilainya lebih besar dari nilai $r_{tabel} = 0,291$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua angket variabel X (*self efficacy*) memiliki kriteria valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan

adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁵⁸ Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak.

Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis Cronbach Alpha untuk menguji reliabilitas, alat ukur yaitu kompleksitas. tugas, tekanan ketaatan, pengetahuan auditor serta audit judgment. Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika koefisien Cronbach Alpha $> 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien Cronbach Alpha $< 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan tidak andal.⁵⁹ Perhitungan reliabilitas formulasi Cronbach Alpha ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS 20*.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas *Self Efficacy*
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.778	18

Dari **tabel 3.6** di atas, diperoleh bahwa nilai *Cronbach Alpha* angket *self efficacy* peserta didik $0,778 > 0,70$, maka dapat disimpulkan instrument angket *self efficacy* peserta didik reliabel.

⁵⁸Ibid, 45

⁵⁹Imam Ghozali, "Aplikasi Anaisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018), 51

2. Tes

Pengumpulan data melalui tes dilakukan dengan memberikan instrumen tes yang terdiri dari beberapa pertanyaan soal untuk memperoleh data mengenai kemampuan peserta didik terutama pada aspek kognitif.⁶⁰ Tes yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk soal uraian yang disusun untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik. Tes dalam bentuk soal uraian ini berguna agar penulis dapat melihat langkah-langkah yang diberikan subjek penelitian dalam menyelesaikan soal.

Instrumen yang baik merupakan instrumen yang memiliki standar kualitas yang bagus. Oleh karena itu, untuk mendapatkan kualitas instrumen yang baik sebelumnya instrumen tersebut harus dilakukan validasi apakah sudah cukup baik untuk pemecahan masalah matematika peserta didik. Adapun focus uji validitas yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu validitas isi. Validitas isi merupakan tingkat dimana suatu tes mengukur lingkup isi yang dimaksudkan, yang bertitik tolak dari item-item. Dalam penelitian ini untuk mengukur validitas isi, penulis menggunakan indeks yang diusulkan oleh Aiken, yaitu sebagai berikut:⁶¹

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

⁶⁰Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: Refika Aditama, 2018), 232

⁶¹Heri Retnawati, *Validitas Reliabilitas dan Karakteristik Butir* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2016): 18.

V : Indeks kesepakatan rater

S : $r-1_0$

r : Skor pilihan rater

l_0 : Skor terendah

n : Jumlah rater

c : Jumlah kategori

Tabel 3.7 Rekapitulasi Validitas Isi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Butir	Validaor			$S1$	$S2$	$S3$	$\sum s$	$n(c-1)$	V	Ket.
	I	II	III							
1	23	22	24	18	17	19	54	12	0.900	Tinggi
2	23	23	22	18	18	17	53	12	0.883	Tinggi

Berdasarkan penilaian variabel Y (kemampuan pemecahan masalah matematika) oleh ketiga validator diperoleh bahwa dari ke 2 tes tergolong kategori “tinggi”, sehingga penulis mempertahankan tes itu untuk diambil datanya dari responden.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan.⁶² Angket dalam penelitian digunakan untuk mengetahui tingkat *self efficacy* peserta didik dalam proses belajar mengajar. Dimensi *self efficacy* tersebut digunakan untuk menyusun item-item instrument yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Pernyataan yang terdapat pada angket *self efficacy* peserta didik terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan dalam angket tersebut untuk mendapatkan jawaban/respon yang diperlukan sebagai bahan penelitian. Skala yang digunakan adalah skala tertutup, artinya jawaban sudah disediakan dan peserta didik tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang sudah disediakan dan peserta didik hanya tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang sudah disediakan yang paling sesuai dengan pendapatnya.

2. Tes

Pengumpulan data melalui tes dilakukan dengan memberikan instrumen tes yang terdiri dari beberapa pertanyaan soal untuk memperoleh data mengenai kemampuan peserta didik terutama pada aspek kognitif.⁶³ Tes yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk soal uraian yang disusun untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik.

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Cet. XXII; Bandung: Alfabeta, 2015), 142

⁶³Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: Refika Aditama, 2018), 232

Tes dalam bentuk soal uraian ini berguna agar penulis dapat melihat langkah-langkah yang diberikan subjek penelitian dalam menyelesaikan soal.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, dan uji linearitas

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat untuk memenuhi asumsi kenormalan dalam analisis statistic parametrik. Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak.⁶⁴ Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS 20*.

Adapun intepretasi adalah jika angka Signifikan Uji *Kolmogorov Smirnov sig.* > 0.05 menunjukkan data berdistribusi normal, sedangkan jika angka *Kolmogorov-Smirnov sig.* < 0.05 menunjukkan data tidak berdistribusi normal.⁶⁵

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji prasyarat untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linear atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunaan regresi linear, maka datanya harus menunjukkan pola yang berbentuk linear. Pengujian pada *SPSS* dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikan 0.05. Jika Sig atau signifikan pada *Deviation from Linearity* ≥ 0.05 ,

⁶⁴Ibid, 243

⁶⁵Ibid, 63-64

maka hubungan antar variabel adalah linear. Kemudian juga sebaliknya, jika Sig atau Signifikan pada *Deviation from Linearity* < 0.05, maka hubungan antar variabel adalah tidak linear.⁶⁶

2. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Sederhana

Regresi didasarkan pada hubungan fungsional maupun kausal variabel independen dengan variabel dependen. Untuk memperkirakan hubungan yang terjadi antara variabel X (*self efficacy*) dengan variabel Y (kemampuan pemecahan masalah), maka penulis menggunakan regresi sederhana. Dan rumus yang digunakan yaitu:⁶⁷

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Kemampuan pemecahan masalah

X = *Self efficacy*

a = Konstanta atau bila X=0

b = Koefisien Regresi

Jika koefisien bernilai positif maka tingkat *self efficacy* peserta didik mempunyai pengaruh positif atau searah dengan kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik. Setiap peningkatan *self efficacy* matematis maka kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik pun akan

⁶⁶Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: Refika Aditama, 2018), 74-80

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Cet. XXII; Bandung: Alfabeta, 2015), 188

semakin naik. Untuk mendapatkan model regresi tersebut penulis menggunakan bantuan *SPSS 20*.

b. Uji *t-test*

Uji *t* merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Uji *t* dilakukan untuk menguji apakah parameter yang diduga untuk memprediksi model regresi linear sederhana sudah merupakan parameter yang tepat atau belum. Dikatakan tepat adalah ketika parameter tersebut mampu menjelaskan perilaku variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Parameter yang diprediksi dalam regresi linear meliputi intersep (konstanta) dan slope (koefisien dalam persamaan linear). Pada bagian ini, uji *t* difokuskan pada parameter slope (koefisien regresi) saja. Jadi, uji *t* yang dimaksud adalah uji koefisien regresi. Untuk melakukan uji *t* dapat menggunakan rumus sebagai berikut:⁶⁸

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai uji-t

r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

Kriteria:

⁶⁸Ibid, 184

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dimana $\alpha = 5\%$ atau 0,05.

Perolehan akhir ini dilakukan dengan bantuan *SPSS 20*.

c. Koefisien determinasi

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang sering disebut koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r). Koefisien determinasi (KD) merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing – masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Nilai KD yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien dterminasi dihitung dengan rumus:⁶⁹

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

r^2 : Koefisien korelasi

Koefisien determinasi ini juga dihitung menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics 20*.

⁶⁹Ibid, 207

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data di dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu satu variabel independen dan satu variabel dependen. Data variabel independen yaitu *self-efficacy*, sedangkan variabel dependen yaitu kemampuan pemecahan masalah matematika. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil angket *self efficacy* dan hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik pada materi sistem koordinat, populasi yang digunakan yaitu seluruh kelas VIII sebanyak 308 dan sampel yang digunakan berjumlah 174 orang peserta didik.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Palu, beralamat di jl. kemiri Palu Barat Kota Palu. SMP Negeri 3 Palu, merupakan salah satu sekolah menengah pertama negeri yang ada di provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia. Sama dengan SMP pada umumnya yang ada di Indonesia. Masa pendidikan sekolah di SMP Negeri 3 Palu ditempuh dalam waktu tiga tahun, Guru matematika yang menjadi pembimbing penulis pada saat penelitian di SMP Negeri 3 Palu adalah Ibu Beniar, S.Pd.

Penulis mengawali kegiatan penelitian ini pada tanggal 22 oktober 2022 dengan menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala sekolah SMP Negeri 3 Palu. Uji coba angket *self efficacy* dilakukan oleh kelas VII pada hari Selasa tanggal 25 Oktober 2022 pukul 07.30 sampai 09.10 WITA. Angket yang dibagikan sebanyak 18 item, setelah

melakukan uji coba dilakukan perhitungan. Dari perhitungan hasil uji coba angket tersebut diperoleh angket yang valid sebanyak 18 item.

Sedangkan Validitas isi diuji oleh beberapa ahli (validator) berdasarkan indikator kemampuan pemecahan masalah matematika pada materi sistem koordinat. Tes yang akan dibagikan kepada peserta didik sebanyak 2 nomor. Dalam penelitian ini selain diuji coba oleh para ahli (validator) untuk mengukur validitas isi dan melihat kategori tes tersebut, penulis juga menggunakan indeks oleh Aiken. Sehingga berdasarkan indeks tersebut hasil uji validitas tes oleh ketiga validator diperoleh bahwa tes 1 dan 2 tergolong kategori “tinggi.” Untuk penyebaran angket *self efficacy* kepada sampel dilakukan pada hari rabu, 26 oktober 2022. Dan penyebaran tes kemampuan pemecahan masalah matematika dilakukan pada hari kamis, 27 oktober 2022.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data hasil penelitian. Selanjutnya akan di analisis untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

Deskripsi data masing-masing variabel dapat dilihat dari uraian berikut ini:

1. Variabel *Self Efficacy* (X)

Berdasarkan hasil angket *self efficacy* peserta didik SMP Negeri 3 Palu yang telah diolah dengan *SPSS 20* didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskripsi Hasil
Angket *Self Efficacy* Peserta Didik SMP Negeri 3 Palu
Statistics**

Self Efficacy

N	Valid	174
	Missing	0
Mean		53.7471
Median		55.0000
Mode		58.00
Std. Deviation		6.36958
Minimum		43.00
Maximum		72.00
Sum		9352.00

(Sumber: *Output SPSS 20*)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, terlihat bahwa skor tertinggi yang diperoleh dari 174 peserta didik SMP Negeri 3 Palu adalah 72 dan skor terendah 43. Hasil analisis menunjukkan mean (M) 53,74, median (Me) 55,00, mode/modus (Mo) 58,00 dan standar deviasi sebesar 6,37.

2. Variabel Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Berdasarkan tes kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik di SMP Negeri 3 Palu yang telah diolah dengan *SPSS 20* didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskripsi Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik SMP Negeri 3 Palu

Statistics		
Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika		
N	Valid	174
	Missing	0
Mean		13.6839
Median		14.0000
Mode		13.00
Std. Deviation		2.28796
Minimum		9.00
Maximum		19.00
Sum		2381.00

(Sumber: *Output SPSS 20*)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, terlihat bahwa skor tertinggi yang diperoleh dari 174 peserta didik SMP Negeri 3 Palu adalah 19 dan skor terendah 9. Hasil analisis menunjukkan mean (M) 13,63, median (Me) 14,00, mode/modus (Mo) 13,00 dan standar deviasi sebesar 2,29.

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas data angket *self efficacy* dan tes kemampuan pemecahan masalah dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun intepretasi adalah jika angka Signifikan Uji *Kolmogorov Smirnov sig.* > 0.05 menunjukkan data berdistribusi normal, sedangkan jika angka *Kolmogorov-Smirnov sig.* < 0.05 menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.3 Hasil Tes *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample *Kolmogorov-Smirnov* Test

		Unstandardized Predicted Value
N		174
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	13.6839080
	Std. Deviation	1.19343662
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.104
	Negative	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		1.526
Asymp. Sig. (2-tailed)		.019

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

(Sumber: Output SPSS 20)

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui hasil signifikansi $0,019 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data hasil uji normalitas menunjukkan berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji prasyarat untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linear atau tidak, dan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan analisis data dengan *SPSS 20*. Jika sig atau signifikan pada *Deviation from Linearity* ≥ 0.05 , maka hubungan antar variabel adalah linear. Kemudian juga sebaliknya, jika Sig atau Signifikan pada *Deviation from Linearity* < 0.05 , maka hubungan antar variabel adalah tidak linear.

Tabel 4.4 Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			361.852	22	16.448	4.567	.000
Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika * <i>Self Efficacy</i>	Between Groups	Linearity	246.402	1	246.402	68.425	.000
		Deviation from Linearity	115.450	21	5.498	1.527	.076
	Within Groups		543.763	151	3.601		
Total			905.615	173			

(Sumber: Output SPSS 20)

Berdasarkan data analisis penelitian diatas dapat dilihat hasil sig. pada *Deviation from Linearity* $0,076 > 0,05$ maka hubungan antara variable *self efficacy* dan kemampuan pemecahan masalah matematika adalah linier.

4. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Sederhana

Berikut ini adalah hasil uji *SPSS 20* untuk uji regresi linier sederhana yang digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel *self efficacy* (X)

terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika(Y). Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS 20, maka diperoleh hasil a dan b sebagai berikut:

Tabel 4.5 Koefisien Regresi Linier Sederhana Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.614	1.265		2.857	.005
1 <i>Self Efficacy</i>	.187	.023	.522	8.018	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

(Sumber: Output SPSS 20)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, maka diperoleh hasil a = 3,614 dan hasil b = 0,187, sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 3,614 + 0,187X$. Berdasarkan persamaan ini diperoleh bahwa antara variabel *self efficacy* (X) dengan variabel kemampuan pemecahan masalah matematika (Y) memiliki korelasi positif ($b=0,187 > 0$), yang berarti jika hasil X dinaikkan sebesar 1 satuan, maka hasil Y akan meningkat sebesar 0,187 satuan dan jika hasil X =0 maka hasil Y = 3,614.

b. Uji *t-test*

Berikut ini adalah hasil uji *t-test* yang digunakan untuk menguji hubungan antara variabel *self efficacy* terhadap variabel kemampuan pemecahan masalah matematika.

**Tabel 4.6 Uji *t*-test
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.614	1.265		2.857	.005
1 Self Efficacy	.187	.023	.522	8.018	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

(Sumber: Output SPSS 20)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,018 dan untuk nilai t_{tabel} sebesar 1,653, yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dengan kata lain terdapat pengaruh antara variabel X (*self efficacy*) terhadap variabel Y (kemampuan pemecahan masalah matematika).

c. Koefisien Determinasi

Tabel 4.7 Koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.522 ^a	.272	.268	1.95771

a. Predictors: (Constant), *Self Efficacy*

(Sumber: Output SPSS 20)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh bahwa nilai R Square sebesar 0,272. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh *self efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika adalah sebesar 27,2%.

Sedangkan sisanya 72,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan membahas mengenai hasil penelitian yang telah didapatkan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex post facto*. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan angket *self efficacy* dan tes kemampuan pemecahan masalah matematika pada sampel 174 peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Palu. Angket *self efficacy* terdiri atas 18 butir pernyataan. Dan tes kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik pada mata pelajaran matematika yang berbentuk *essay* sebanyak 2 nomor.

Berdasarkan hasil statistik deskriptif angket *self efficacy* peserta didik SMP Negeri 3 Palu terlihat bahwa skor tertinggi yang diperoleh dari 174 peserta didik 72 dan skor terendah 43. Hasil analisis menunjukkan mean (M) 53,74, median (Me) 55,00, mode/modus (Mo) 58,00 dan standar deviasi sebesar 6,37. Dan hasil statistik deskripsi tes kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik SMP Negeri 3 Palu terlihat bahwa skor tertinggi yang diper oleh dari 174 peserta didik adalah 19 dan skor terendah 9. Hasil analisis menunjukkan mean (M) 13,63, median (Me) 14,00, mode/modus (Mo) 13,00 dan standar deviasi sebesar 2,29.

Hasil olah data menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika, dilihat dari perolehan nilai t_{hitung} sebesar 8,018 dan untuk nilai t_{tabel} sebesar 1,653, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh antara kedua variabel.

Menurut Haety dan Putra kemampuan pemecahan masalah penting dikuasai oleh peserta didik serta perlu dilatih dan dikembangkan secara kontinu.⁷⁰ Sejalan dengan Suryani dkk bahwa kemampuan pemecahan masalah mengacu pada usaha seseorang untuk mencapai tujuan karena mereka tidak memiliki tujuan otomatis yang langsung dapat memecahkan masalah.⁷¹ Sehingga pada hasil tes yang telah diberikan, dapat diketahui bahwa hasil tes tersebut telah memenuhi indikator dari kemampuan pemecahan masalah matematika yang berarti sampel juga memenuhi ketiga dimensi *self efficacy* yaitu tingkat (*level*) yang berkaitan dengan tingkat kesulitan tugas yang dihadapi peserta didik, kekuatan (*strength*) yang berkaitan dengan kuatnya keyakinan peserta didik yang berkenan dengan kemampuan yang dimiliki, dan generalisasi (*generality*) yang berkaitan dengan perasaan kemampuan yang ditunjukkan individu pada konteks tugas berbeda-beda.

Self efficacy ini sangat berkaitan dengan kemampuan pemecahan masalah karena keyakinan diri peserta didik dalam memilih langkah-langkah untuk menyelesaikan tes yang dihadapi. Hal ini sejalan dengan penelitian Alifia dan Rakhmawati yang menyatakan bahwa *self efficacy* sangat berperan penting dalam segala hal, terutama bagi peserta didik yang sedang memecahkan masalah

⁷⁰Nonoy Intan Haety dan Beni Yahya Ginanjar Putra, “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Materi Statistika: Implementasi Model Problem-Based Learning” *Pasudan Journal Of Research In Mathematics Learning And Education* 7, No. 2 (2022): 97

⁷¹Mulia Suryani, Lucky Heriyanti Jufri, dan Tika Artia Putri “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Berdasarkan Kemampuan Awal Matematika” *Jurnal Pendidikan Matematika* 9, No.1, (2020): 120

matematika. Dengan adanya kemampuan *self efficacy* yang tinggi dalam diri peserta didik diharapkan dapat berhasil dalam memecahkan masalah matematika.⁷²

Dapat dikatakan faktor utama dari *self efficacy* yang berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika adalah kepercayaan terhadap kemampuan diri, keyakinan terhadap keberhasilan yang selalu dicapai membuat seseorang selalu menghasilkan yang terbaik. Dan seseorang yang berprestasi rendah disebabkan oleh rendahnya rasa percaya diri.

Sesuai dengan penelitian Simorangkir dkk, bahwa peserta didik yang memiliki kriteria *self efficacy* tinggi akan lebih giat, tekun, disiplin, rajin, percaya diri, ada semangat dalam belajar, berada di lingkungan yang positif yaitu keluarga dan sekolah, mengikuti peraturan yang berlaku disekolah seperti datang tepat waktu, memasuki ruangan sesuai jadwal yang sudah ditentukan, mengikuti ujian-ujian yang diberikan oleh guru, mampu mengurus masalah yang mereka hadapi dan secara konsisten percaya pada kapasitas sendiri.⁷³

Jadi, semakin tinggi tingkat *self efficacy* maka semakin tinggi pula kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik. Dari uraian-uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *self efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik di SMP Negeri 3 Palu. Besar

⁷²Nugrahaning Nisa Alifia dan Intan Aulia Rakhmawati "Kajian Kemampuan *Self Efficacy* Matematis Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika" *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika* 5, No.1, (2018): 52

⁷³Lindawati Simorangkir, Amnita Ginting, dan Elisabeth Christina Tumanggor, "Hubungan *Self Efficacy* dengan Kemampuan Berpikir Positif pada Remaja di SMP Karya Bhakti Kecamatan Tarabintang Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021" *Jurnal Indah Sains dan Klinis* 3, No.2 (2022): 54

pengaruh *self efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika sebesar 27,2%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas maka diperoleh kesimpulan yaitu terdapat pengaruh yang positif antara *self efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika pada peserta didik SMP Negeri 3 Palu dengan besar pengaruh *self efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika sebesar 27,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Implikasi Penelitian

Self efficacy mempunyai pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika SMP. Peserta didik yang mempunyai *self efficacy* yang tinggi tentunya mempunyai kemampuan pemecahan masalah matematika yang lebih baik daripada peserta didik dengan *self efficacy* rendah. Sehingga untuk menanamkan *self efficacy* peserta didik yang tinggi, maka guru perlu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, aktif dan mengembangkan keyakinan diri peserta didik serta selalu memberikan motivasi yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Ahmad H., Adityo Ari Wibowo, dan Anggita Windiana Sari, “Pengaruh Pengembangan Karier Dan *Self Efficacy* Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Huntsman Indonesia,” *Jurnal ASSENT* 10, no.2 (2020): 130-148
- Agustami, Veti Aprida, dan Anggi Pramita, “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Materi Lingkaran,” *Jurnal Prodi Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (2021): 224-231
- Alifia, Nugrahaning Nisa dan Intan Aulia Rakhmawati “Kajian Kemampuan *Self Efficacy* Matematis Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika” *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika* 5, No.1, (2018): 44-54
- Aprisal dan Sartika Arifin dengan judul "Kemampuan Penalaran Matematika dan *Self Efficacy* Siswa SMP" *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 8, No.1 (2020): 31-37
- Argarini, Dian Fitri, “Analisis Pemecahan Masalah Berbasis Polya Pada Materi Perkalian Vektor Ditinjau Dari Gaya Belajar” *Jurnal Matematika dan Pembelajaran* 6, no. 1 (2018): 91-99
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta Timur: Darus Sunnah, 2015)
- Dwianjani, Ni Komang Vonie Dwianjani, I Made Candiasa, dan Sariyasa “Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika,” *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 2, no. 2 (2018): 154
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif dan Kualitatif)* (Cet. 10; Depok; Raja Grafindo Persada, 2017)
- Fitriani dan Abas Rudin, “Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Efikasi Diri,” *Jurnal Bening* 4, no.2 (2020): 1-8
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018)
- Haety, Nonoy Intan dan Beni Yahya Ginanjar Putra, “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Materi Statistika: Implementasi Model Problem-Based Learning” *Pasudan Journal Of Research In Mathematics Learning And Education* 7, No. 2 (2022): 97-116

- Heriyani, Eka, Haning Tri Widiastuti, dan Syafiq Muhammad Althaf, "Social Support And Self Efficacy," *Jurnal Edukasi Penerapan Ilmu Konseling* 3, no.1 (2022): 2-9
- Heriyani, Eka, Haning Tri Widiastuti, dan Syafiq Muhammad Althaf, "Social Support And Self Efficacy," *Jurnal Edukasi Penerapan Ilmu Konseling* 3, no.1 (2022): 1-7
- Indahsari, Ita Nur, Jayanna Clarita Situmorang, Risma Amelia, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan *Self-Efficacy* Siswa MAN" *Journal on education* 1, no.2 (2018): 255-261
- Indahsari, Ita Nur, Jayanna Clarita Situmorang, Risma Amelia, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan *Self-Efficacy* Siswa MAN" *Journal on education* 1, no.2 (2018): 255-261
- Ivane, Dwi Putri Ivane, dan Nuriana Rachmani Dewi, "Kajian Teori: Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP Ditinjau Dari Self-Regulated Learning Pada Pembelajaran Preprospec Berbantuan TIK" *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 5, (2020): 290-296
- Kholivah, Ipah, Huri Suhendri, dan Leonard, "Pengaruh Efikasi Diri (Self Efficacy) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika," *Journal of Instructional Development Research* 1, no.2 (2020): 75-80
- Lestari, Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: Refika Aditama, 2018)
- Mariam, Shinta, Nuni Nurmala, Devina Nurdianti, Nadila Rustiyanti, Amaliya Desi, dan Wahyu Hidayat, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa MTs N Dengan Menggunakan Metode Open Ended Di Bandung Barat," *Jurnal Pendidikan Matematika* 3, No.1 (2019): 178-186
- Masri, Muhammad Faruq, Suyono, dan Pinta Deniyanti "Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Self efficacy dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Kemampuan Awal Matematika Siswa SMA" *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika* 11, no.1 (2018):116-126
- Pramisjayanti, Devi dan Riza Noviana Khoirunnisa "Hubungan Antara *Self Efficacy* dengan *Student Engagement* Pada Siswa SMP X Kelas VIII Selama Masa Pandemi COVID-19" *Jurnal Penelitian Psikologi* 9, No. 1 (2022): 46-55

- Putera, I Komang John Angga, I Putu Ade Andre Payadnya, dan Kadek Rahayu Puspawati, "Pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas X SMA Negeri 6 Denpasar tahun ajaran 2018/2019," *Jurnal Prosiding Senama PGRI*, 1 (2019): 71-79
- Ramadhani, Athirah Nur, Mulyono, dan Agus Yulianto, "The Mthematical Problem-Solving Ability Of Elementary Students Using Problem-Based-Learning Model With Open –Ended Approach" *Journal Of Primary Education* 9, No.3 (2020): 276-281
- Retnawati, Heri, *Validitas Reliabilitas dan Karakteristik Butir* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2016)
- Riskiningtyas, L, Wangid, M. N. (2019). "Students' *Self-Efficacy* of Mathematics Through Brain Based Learning," *Journal of Physics: Conference Series* 1157, No.4 (2019): 1–5.
- Salsabila, Aufa dan Trisna Roy Pradipta "Mathematical Problem Solving Ability: The Impact Of Mathematics Learning Videos On An E-Learning Platform," *Jurnal Pendidikan Matematika* 12, No.1 (2021): 83-88
- Simorangkir, Lindawati, Amnita Ginting, dan Elisabeth Christina Tumanggor, "Hubungan *Self Efficacy* dengan Kemampuan Berpikir Positif pada Remaja di SMP Karya Bhakti Kecamatan Tarabintang Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021" *Jurnal Indah Sains dan Klinis* 3, No.2 (2022): 50-56
- Siregar, Rama Nida dan Sufyani Prabawanto "Increasing Students' Self Efficacy Through A Realistic Mathematical Education," *Journal Of Innovative Mathematics Learning* 4, No.2 (2021): 63-74
- Somawati, "Peran Efikasi Diri (Self Efficacy) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika," *Jurnal Konseling dan Pendidikan* 6, no.1 (2018): 39-45
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Cet. XXII; Bandung: Alfabeta, 2015)
- Sumba, Isnarianti Abdul Djabar Mohidin, dan Siti Zakiyah, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Melalui Tugas Proyek Pada Materi Bilangan Bulat di SMP Negeri 1 Limboto," *Jurnal Ilmiah Matematika, Sains dan Teknologi* 10, no. 1 (2022): 1-6

- Suryani, Mulia, Lucky Heriyanti Jufri, dan Tika Artia Putri “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Berdasarkan Kemampuan Awal Matematika” *Jurnal Pendidikan Matematika* 9, No.1, (2020): 119-130
- Syahril, Ravina Faradilla, Muimunah, dan Yenita Roza “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Sisiwa SMA Kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota ditinjau Dari Gaya Belajar” *Jurnal Pendidikan Matematika* 11, no.3, (2021): 78-90
- Thoifah, I’anatut Thoifah, *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: Madani, 2015)
- Ulfa, Yoshe Larissa, Yenita Roza, dan Maimunah, “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA pada Materi Jarak Pada Bangun Ruang” *Jurnal Pendidikan Matematika* 11, No. 3 (2022): 414-424
- Wicaksono, Agung “Profil Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Dengan Kecerdasan Interpersonal Ditinjau Berdasarkan Gender” *Jurnal Pembelajaran Matematika dan Sains* 1, no. 1 (2020): 39-51
- Zebua, Feliks Jurnalistik, “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Pada Materi Aritmetika Sosial Kelas VII SMP Negeri 2 Toma Tahun Pembelajaran 2020/2021,” *Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (2022): 21-65

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Rancangan Angket *Self Efficacy* Peserta Didik

NO	Dimensi	Item Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Tingkat (<i>level</i>)	1, 8, 14	4, 10, 16
2	Kekuatan (<i>strength</i>)	2, 7, 13	5, 11, 17
3	Generaliti (<i>generality</i>)	3, 9, 15	6, 12, 18

Lampiran 2

ANGKET *SELF EFFICACY*

Isilah Daftar Identitas Diri Dengan Benar:

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengerjaan

1. Mulai dengan *basmallah*.
2. Baca dan pahami setiap pernyataan dalam angket di bawah ini dengan teliti sebelum memberi jawaban.
3. Pada angket ini terdapat 18 pernyataan. Berilah jawaban dengan sejujurnya dan apa adanya.
4. Pilihlah jawaban dengan cara memberikan tanda centang (√) pada jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
5. Periksa kelengkapan jawaban anda sebelum lembaran ini dikembalikan.

Keterangan pilihan jawaban:

SS :Sangat setuju

S :Setuju

TS :Tidak setuju

STS :Sangat tidak setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin bisa menguasai materi pembelajaran matematika yang diajarkan oleh guru.				
2	Saya pasti bisa menyelesaikan tugas tepat waktu.				

3	Saya berpartisipasi aktif ketika mengikuti pembelajaran matematika.				
4	Saya merasa malas untuk mengerjakan tes matematika yang sulit.				
5	Saya kurang percaya diri untuk mengerjakan tes didepan kelas .				
6	Saya ragu bisa bersaing dengan teman yang lebih pintar daripada saya.				
7	Saya yakin bisa berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran matematika.				
8	Saya yakin bisa menjawab tes ujian/ulangan dengan benar.				
9	Saya akan selalu mencoba mengerjakan tugas matematika yang sulit.				
10	Saya senang ketika jam pelajaran kosong dan tidak ada tugas matematika.				
11	Saya tidak bisa mengikuti pembelajaran matematika dengan serius.				
12	Saya tidak yakin untuk memperoleh nilai matematika yang bagus karena teman lebih pintar.				
13	Saya bisa belajar walaupun kondisi disekitar dala keadaan ribut.				
14	Saya meluangkan waktu untuk belajar matematika dirumah.				
15	Saya senang membaca buku matematika untuk memperoleh informasi baru.				
16	Saya malas belajar karena banyaknya kegiatan organisasi disekolah.				
17	Saya lebih memilih duduk di belakang untuk menghindari pertanyaan dari guru matematika				
18	Saya lebih mengutamakan bermain dengan teman daripada belajar matematika.				

Skor Jawaban Angket Instrumen *Self Efficacy*

Alternatif Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Lampiran 3

**Indikator dan Aspek yang Diamati Dalam
Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika**

Indikator	Nomor Tes	Aspek yang Dinilai
1. Memahami masalah 2. Merencanakan rencana pemecahan masalah 3. Melaksanakan rencana pemecahan masalah 4. Memeriksa kembali	1 dan 2	1. Menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan. 2. Merencanakan pemecahan masalah dengan membuat gambar berdasarkan masalah secara tepat. 3. Melaksanakan rencana dengan menuliskan jawaban lengkap dan benar. 4. Menafsirkan hasil yang diperoleh dengan membuat kesimpulan secara tepat.

Lampiran 4

Kisi-kisi Tes

Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Mata Pelajaran	: Matematika
Sekolah	: SMP Negeri 3 Palu
Kelas/Semester	: VIII/Ganjil
Jumlah Tes	: 2 butir Tes
Aspek Yang diamati	: Kemampuan Pemecahan Masalah

Kompetensi Inti

- KI-3 :Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4 :Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Lampiran 5

Tes

Kemampuan Pemecaan Masalah Matematika Peserta Didik

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Palu

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

Sub Materi : Sistem Koordinat

Alokasi Waktu : 2x40 menit

Petunjuk pengerjaan

1. Berdo'alah terlebih dahulu sebelum mengerjakan
2. Tuliskan nama, kelas, dan nomor absen pada lembar jawaban yang telah disediakan
3. Bacalah Tes-Tes di bawah ini dengan cermat
4. Kerjakan setiap Tes dengan teliti, rapi, dan lengkap

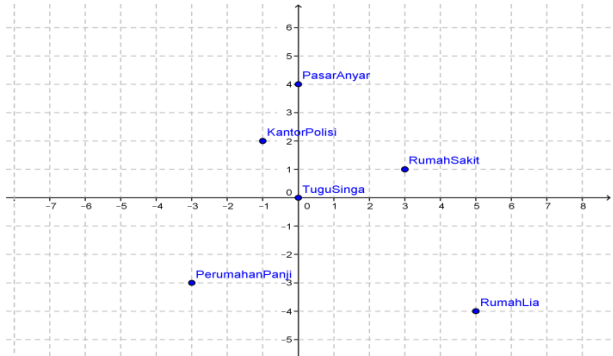
Tes

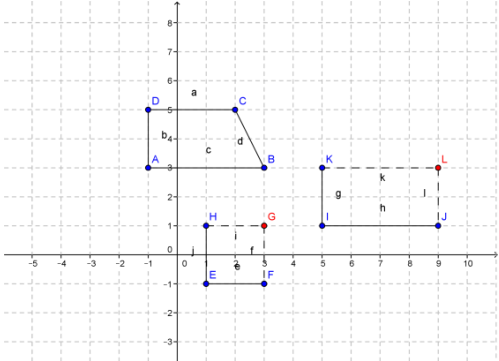
1. Dalam suatu denah, kota Singaraja di petakan dalam sistem koordinat kartesius. Tugu Singa terletak pada koordinat $(0,0)$, Pasar Anyar terletak pada koordinat $(0,4)$, Rumah Lia terletak pada koordinat $(5,-4)$, Kantor Polres terletak pada koordinat $(-1,2)$, dan Rumah Sakit terletak pada koordinat $(3,1)$. Berdasarkan informasi di atas, gambarlah titik-titik tersebut ke dalam koordinat kartesius kemudian tentukan lokasi pada denah yang memiliki jarak yang sama terhadap sumbu-X. Berikan alasannya! Dan posisi Kantor Polisi terhadap Rumah Sakit!
2. Ibu Ayu memiliki tiga bidang tanah berbentuk trapesium, persegi dan persegi panjang. Ketiga bidang tanah digambarkan dalam bidang koordinat kartesius. Titik-titik sudut tanah yang berbentuk trapesium tersebut, yaitu titik $A(-1,3)$,

B(3,3), C(2,5) dan D(-1,5). Namun, tanah yang berbentuk persegi, yang terlihat hanya tiga patok titik-titik sudutnya, yaitu P(1,-1), Q(3,-1) dan R(3,1), sedangkan patok lainnya hilang. Kemudian, tanah yang berbentuk persegi panjang, juga hanya dapat terlihat dengan jelas tiga patok titik-titik sudutnya, yaitu K(5,1), L(9,1) dan M(5,3). Berdasarkan informasi diatas, gambarlah titik-titik tersebut ke dalam koordinat kartesius kemudian tentukan patok yang hilang dan luas daerah tanah yang berbentuk trapesium

SELAMAT BEKE

Alternatif jawaban Tes

No. Soal	Alternatif jawaban yang diharapkan	Indikator
1	<p>Diketahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Koordinat Tugu Singa adalah (0,0). ➤ Koordinat Pasar Anyar adalah (0,4). ➤ Koordinat Rumah Lia adalah (5,-4). ➤ Koordinat Rumah Sakit adalah (3,1). ➤ Koordinat Kantor Polisi adalah (-1,2). <p>Ditanyakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Lokasi pada denah yang memiliki jarak yang sama terhadap sumbu-X. ➤ Posisi Kantor Polisi terhadap Rumah Sakit 	Memahami Masalah
	<p>Menggambar koordinat lokasi tersebut terlebih dahulu lalu mengamati jarak lokasi yang ada pada denah.</p> 	Menyusun rencana pemecahan masalah
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dari denah diatas, Pasar Anyar dan Rumah Lia sama-sama memiliki jarak terhadap sumbu-X yaitu 4 satuan. ➤ Posisi Kantor Polisi yaitu 1 satuan ke atas dari Rumah Sakit lalu 4 satuan kekiri dari Rumah Sakit. 	Melaksanakan rencana pemecahan masalah
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jadi yang memiliki jarak yang sama terhadap sumbu-X adalah pasar Anyar dan Rumah Lia. ➤ Posisi Kantor Polisi terhadap Rumah Sakit adalah 1 satuan ke atas dan 4 satuan kekiri. 	Memeriksa kembali

2	<p>Diketahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Koordinat pengamat adalah (0,0). ➤ Koordinat titik-titik sudut tanah yang berbentuk trapezium, persegi dan persegi panjang. <p>Ditanyakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Patok titik sudut lainnya tanah yang hilang. ➤ Luas daerah tanah yang berbentuk trapesium. 	Memahami Masalah
<p>Menggambar koordinat titik terlebih dahulu lalu menarik garis yang melalui koordinat tersebut.</p>  <ul style="list-style-type: none"> ➤ Misalkan titik yang hilang Q untuk persegi dan L untuk persegi panjang ➤ Panjang DC: 3 satuan Panjang AB: 4 satuan Panjang AD: 2 satuan ➤ Luas trapesium = $\frac{(DC+AB)}{2} \times AD$ 		Menyusun rencana pemecahan masalah
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Agar tanah dapat berbentuk persegi maka patok yang hilang berada dititik (1,1). ➤ Agar tanah dapat berbentuk persegi panjang maka patok yang hilang berada dititik (9,3). ➤ Luas trapesium = $\frac{(DC+AB)}{2} \times AD = \frac{(3+4)}{2} \times 2 = \frac{7}{2} \times 2 = 7 \text{ satuan.}$ 		Melaksanakan rencana pemecahan masalah
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jadi titik sudut tanah lainnya yang hilang adalah Q (1,1) dan L (9,3). ➤ Jadi luas daerah tanah yang berbentuk trapesium adalah 7 satuan. 		Memeriksa kembali

Pedoman Penskoran

Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Indikator	Skor	Keterangan
Memahami masalah	0	Tidak menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan.
	1	Menyebutkan apa yang diketahui tanpa menyebutkan apa yang ditanyakan atau sebaliknya.
	2	Menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan tapi kurang tepat.
	3	Menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan.
Menyusun rencana pemecahan masalah	0	Tidak merencanakan pemecahan masalah sama sekali.
	1	Merencanakan pemecahan masalah dengan membuat gambar tetapi gambar kurang tepat.
	2	Merencanakan pemecahan masalah dengan membuat gambar berdasarkan masalah secara tepat.
Melaksanakan rencana pemecahan masalah	0	Tidak ada jawaban sama sekali.
	1	Melaksanakan rencana dengan menuliskan jawaban tetapi jawaban salah atau hanya sebagian kecil jawaban benar.
	2	Melaksanakan rencana dengan menuliskan jawaban setengah atau sebagian besar jawaban benar.
	3	Melaksanakan rencana dengan menuliskan jawaban lengkap dan benar.
Memeriksa kembali	0	Tidak ada menuliskan kesimpulan dan mengumpulkan lembar cakaran peserta didik.
	1	Menafsirkan hasil yang diperoleh dengan membuat kesimpulan tetapi kurang tepat.
	2	Menafsirkan hasil yang diperoleh dengan membuat kesimpulan secara tepat.

Lampiran 7

Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

1. *Self Efficacy*

Ringkasan Hasil Uji Validitas Item			
Pernyataan ke-	r-hitung	r-tabel	kategori
1	0.616	0.291	valid
2	0.610	0.291	valid
3	0.604	0.291	valid
4	0.588	0.291	valid
5	0.606	0.291	valid
6	0.602	0.291	valid
7	0.602	0.291	valid
8	0.607	0.291	valid
9	0.647	0.291	valid
10	0.596	0.291	valid
11	0.613	0.291	valid
12	0.610	0.291	valid
13	0.601	0.291	valid
14	0.598	0.291	valid
15	0.601	0.291	valid
16	0.583	0.291	valid
17	0.402	0.291	valid
18	0.539	0.291	valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.778	18

LEMBAR VALIDASI ISI TES
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA

Judul : Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik SMP

Nama Mahasiswa : Nurwahda

Nomor Induk Mahasiswa : 19.1.22.0018

Program Studi : Tadris Matematika

Sasaran Penelitian : SMP Negeri 3 Palu

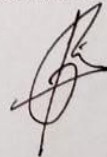
Tes : Uraian

Validator : Rafiq Badjeber, S.Pd., M. Pd

Petunjuk Pengisian:

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat validator tentang instrumen tes "Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik SMP." Pendapat, penilaian dan saran dari validator akan dapat digunakan sebagai perbaikan dan peningkatan kualitas instrumen tes ini. Oleh karena itu, dimohonkan pada validator agar dapat mengisi lembar ini sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan.

Palu, 31 Agustus 2022
Mengetahui
Dosen Pembimbing:



Rafiq Badjeber, S.Pd., M. Pd
NIP. 199001012019031007

TES 1		
Kompetensi Dasar:	Indikator Tes:	Kriteria Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Yang Dinilai:
Menjelaskan dan menyelesaikan kedudukan titik dalam bidang koordinat kartesius yang dihubungkan dengan masalah kontekstual	<ol style="list-style-type: none"> Memahami masalah Merencanakan rencana pemecahan masalah Melaksanakan rencana pemecahan masalah Memeriksa kembali 	<ol style="list-style-type: none"> Menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan. Merencanakan pemecahan masalah dengan membuat gambar berdasarkan masalah secara tepat. Melaksanakan rencana dengan menuliskan jawaban lengkap dan benar. Menafsirkan hasil yang diperoleh dengan membuat kesimpulan secara tepat.

Tes:

Dalam suatu denah, kota Singaraja di petakan dalam sistem koordinat kartesius. Tugu Singa terletak pada koordinat (0,0), Pasar Anyar terletak pada koordinat (0,4), Rumah Lia terletak pada koordinat (5,-4), Kantor Polres terletak pada koordinat (-1,2), dan Rumah Sakit terletak pada koordinat (3,1). Berdasarkan informasi di atas, gambarkan titik-titik tersebut ke dalam koordinat kartesius kemudian tentukan lokasi pada denah yang memiliki jarak yang sama terhadap sumbu-X. Berikan alasannya! Dan posisi Kantor Polisi terhadap Rumah Sakit!

KETERANGAN TES

No	Aspek Yang Diamati	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan**
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian tes dengan kompetensi dasar	✓					Layak	
2	Kesesuaian tes dengan indikator tes		✓				Layak	
3	Kesesuaian tes dengan kriteria kemampuan pemahaman matematis	✓					Layak	
4	Kejelasan maksud tes	✓					Layak	
5	Kemungkinan tes dapat terselesaikan		✓				Layak	

*Keterangan Nilai pengamatan

- A: Sangat Baik
- B: Baik
- C: Cukup Baik
- D: Kurang Baik
- E: Tidak Baik

**Keterangan kesimpulan (pilih salah satu)

- 1: Digunakan tanpa revisi
- 2: Digunakan dengan sedikit revisi
- 3: Digunakan dengan banyak revisi
- 4: Belum dapat digunakan

Saran Perbaikan:

.....

.....

.....

.....

TES 2		
Kompetensi Dasar:	Indikator Tes:	Kriteria Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Yang Dinilai:
Menjelaskan dan menyelesaikan kedudukan titik dalam bidang koordinat kartesius yang dihubungkan dengan masalah kontekstual	1. Memahami masalah 2. Merencanakan rencana pemecahan masalah 3. Melaksanakan rencana pemecahan masalah 4. Memeriksa kembali	1. Menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan. 2. Merencanakan pemecahan masalah dengan membuat gambar berdasarkan masalah secara tepat. 3. Melaksanakan rencana dengan menuliskan jawaban lengkap dan benar. 4. Menafsirkan hasil yang diperoleh dengan membuat kesimpulan secara tepat.

Tes:

Ibu Ayu memiliki tiga bidang tanah berbentuk trapesium, persegi dan persegi panjang. Ketiga bidang tanah digambarkan dalam bidang koordinat kartesius. Titik-titik sudut tanah yang berbentuk trapesium tersebut, yaitu titik A(-1,3), B(3,3), C(2,5) dan D(-1,5). Namun, tanah yang berbentuk persegi, yang terlihat hanya tiga patok titik-titik sudutnya, yaitu P(1,-1), Q(3,-1) dan R(3,1), sedangkan patok lainnya hilang. Kemudian, tanah yang berbentuk persegi panjang, juga hanya dapat terlihat dengan jelas tiga patok titik-titik sudutnya, yaitu K(5,1), L(9,1) dan M(5,3). Berdasarkan informasi diatas, gambarlah titik-titik tersebut ke dalam koordinat kartesius kemudian tentukan patok yang hilang dan luas daerah tanah yang berbentuk trapesium.

KETERANGAN TES

No	Aspek Yang Diamati	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan**
		A	B	C	D	E		
							Layak	
1	Kesesuaian tes dengan kompetensi dasar	✓					Layak	
2	Kesesuaian soal dengan indikator tes	✓					Layak	
3	Kesesuaian tes dengan kriteria kemampuan pemahaman matematis		✓				Layak	
4	Kejelasan maksud tes		✓				Layak	
5	Kemungkinan tes dapat terselesaikan	✓					Layak	

*Keterangan Nilai pengamatan

A: Sangat Baik
 B: Baik
 C: Cukup Baik
 D: Kurang Baik
 E: Tidak Baik

**Keterangan kesimpulan (pilih salah satu)

1: Digunakan tanpa revisi
 2: Digunakan dengan sedikit revisi
 3: Digunakan dengan banyak revisi
 4: Belum dapat digunakan

LEMBAR VALIDASI ISI TES
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA

Judul : Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik SMP

Nama Mahasiswa : Nurwahda

Nomor Induk Mahasiswa : 19.1.22.0018

Program Studi : Tadris Matematika

Sasaran Penelitian : SMP Negeri 3 Palu

Tes : Uraian

Validator : Nursupiamin, S.Pd., M.Si

Petunjuk Pengisian:

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat validator tentang instrumen tes "Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik SMP." Pendapat, penilaian dan saran dari validator akan dapat digunakan sebagai perbaikan dan peningkatan kualitas instrumen tes ini. Oleh karena itu, dimohonkan pada validator agar dapat mengisi lembar ini sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan.

Palu, 05 September 2022
Mengetahui
Dosen Pembimbing:



Rafiq Badjeber, S.Pd., M. Pd
NIP. 199001012019031007

TES 1		
Kompetensi Dasar:	Indikator Tes:	Kriteria Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Yang Dinilai:
Menjelaskan dan menyelesaikan kedudukan titik dalam bidang koordinat kartesius yang dihubungkan dengan masalah kontekstual	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami masalah 2. Merencanakan rencana pemecahan masalah 3. Melaksanakan rencana pemecahan masalah 4. Memeriksa kembali 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan. 2. Merencanakan pemecahan masalah dengan membuat gambar berdasarkan masalah secara tepat. 3. Melaksanakan rencana dengan menuliskan jawaban lengkap dan benar. 4. Menafsirkan hasil yang diperoleh dengan membuat kesimpulan secara tepat.

Tes:

Dalam suatu denah, kota Singaraja di petakan dalam sistem koordinat kartesius. Tugu Singa terletak pada koordinat (0,0), Pasar Anyar terletak pada koordinat (0,4), Rumah Lia terletak pada koordinat (5,-4), Kantor Polres terletak pada koordinat (-1,2), dan Rumah Sakit terletak pada koordinat (3,1). Berdasarkan informasi di atas, gambarlah titik-titik tersebut ke dalam koordinat kartesius kemudian tentukan lokasi pada denah yang memiliki jarak yang sama terhadap sumbu-X. Berikan alasannya! Dan posisi Kantor Polisi terhadap Rumah Sakit!

KETERANGAN TES

No	Aspek Yang Diamati	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan**
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian tes dengan kompetensi dasar		✓				Layak	
2	Kesesuaian tes dengan indikator tes	✓					Layak	
3	Kesesuaian tes dengan kriteria kemampuan pemahaman matematis	✓					Layak	
4	Kejelasan maksud tes		✓				Layak	
5	Kemungkinan tes dapat terselesaikan	✓					Layak	

*Keterangan Nilai pengamatan

- A: Sangat Baik
- B: Baik
- C: Cukup Baik
- D: Kurang Baik
- E: Tidak Baik

**Keterangan kesimpulan (pilih salah satu)

- 1: Digunakan tanpa revisi
- 2: Digunakan dengan sedikit revisi
- 3: Digunakan dengan banyak revisi
- 4: Belum dapat digunakan

Saran Perbaikan:

.....

.....

.....

TES 2

Kompetensi Dasar:	Indikator Tes:	Kriteria Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Yang Dinilai:
Menjelaskan dan menyelesaikan kedudukan titik dalam bidang koordinat kartesius yang dihubungkan dengan masalah kontekstual	1. Memahami masalah 2. Merencanakan rencana pemecahan masalah 3. Melaksanakan rencana pemecahan masalah 4. Memeriksa kembali	1. Menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan. 2. Merencanakan pemecahan masalah dengan membuat gambar berdasarkan masalah secara tepat. 3. Melaksanakan rencana dengan menuliskan jawaban lengkap dan benar. 4. Menafsirkan hasil yang diperoleh dengan membuat kesimpulan secara tepat.

Tes:

Ibu Ayu memiliki tiga bidang tanah berbentuk trapesium, persegi dan persegi panjang. Ketiga bidang tanah digambarkan dalam bidang koordinat kartesius. Titik-titik sudut tanah yang berbentuk trapesium tersebut, yaitu titik A(-1,3), B(3,3), C(2,5) dan D(-1,5). Namun, tanah yang berbentuk persegi, yang terlihat hanya tiga patok titik-titik sudutnya, yaitu P (1,-1), Q(3,-1) dan R(3,1), sedangkan patok lainnya hilang. Kemudian, tanah yang berbentuk persegi panjang, juga hanya dapat terlihat dengan jelas tiga patok titik-titik sudutnya, yaitu K(5,1), L(9,1) dan M(5,3). Berdasarkan informasi diatas, gambarlah titik-titik tersebut ke dalam koordinat kartesius kemudian tentukan patok yang hilang dan luas daerah tanah yang berbentuk trapesium.

KETERANGAN TES

No	Aspek Yang Diamati	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan**
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian tes dengan kompetensi dasar		✓				Layak	
2	Kesesuaian soal dengan indikator tes	✓					Layak	
3	Kesesuaian tes dengan kriteria kemampuan pemahaman matematis	✓					Layak	
4	Kejelasan maksud tes	✓					Layak	
5	Kemungkinan tes dapat terselesaikan		✓				Layak	

*Keterangan Nilai pengamatan
 A: Sangat Baik
 B: Baik
 C: Cukup Baik
 D: Kurang Baik
 E: Tidak Baik

**Keterangan kesimpulan (pilih salah satu)
 1: Digunakan tanpa revisi
 2: Digunakan dengan sedikit revisi
 3: Digunakan dengan banyak revisi
 4: Belum dapat digunakan

C : Cukup Baik D : Kurang Baik E : Tidak Baik	3. Digunakan dengan banyak revisi 4. Belum dapat digunakan
Saran Perbaikan :	

Komentar Keseluruhan

.....
.....
.....
.....
.....

Kesimpulan:

Mohon di isi pernyataan berikut ini dengan nomor soal sesuai dengan kesimpulan penilaian pengamatan soal:

- 1. Dapat digunakan tanpa revisi :
- 2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi :
- 3. Dapat digunakan dengan banyak revisi :
- 4. Belum dapat digunakan :

Palu, 05 September 2022
Validator



Nursupiamin, S.Pd., M.Si.
NIP. 198106242008012008

LEMBAR VALIDASI ISI TES
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA

Judul : Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik SMP

Nama Mahasiswa : Nurwahda

Nomor Induk Mahasiswa : 19.1.22.0018

Program Studi : Tadris Matematika

Sasaran Penelitian : SMP Negeri 3 Palu

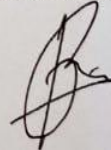
Tes : Uraian

Validator : Beniar, S.Pd

Petunjuk Pengisian:

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat validator tentang instrumen tes "Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik SMP." Pendapat, penilaian dan saran dari validator akan dapat digunakan sebagai perbaikan dan peningkatan kualitas instrumen tes ini. Oleh karena itu, dimohonkan pada validator agar dapat mengisi lembar ini sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan.

Palu, 26 September 2022
Mengetahui
Dosen Pembimbing:



Rafiq Badjeber, S.Pd., M. Pd
NIP. 199001012019031007

TES 1		
Kompetensi Dasar:	Indikator Tes:	Kriteria Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Yang Dinilai:
Menjelaskan dan menyelesaikan kedudukan titik dalam bidang koordinat kartesius yang dihubungkan dengan masalah kontekstual	1. Memahami masalah 2. Merencanakan rencana pemecahan masalah 3. Melaksanakan rencana pemecahan masalah 4. Memeriksa kembali	1. Menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan. 2. Merencanakan pemecahan masalah dengan membuat gambar berdasarkan masalah secara tepat. 3. Melaksanakan rencana dengan menuliskan jawaban lengkap dan benar. 4. Menafsirkan hasil yang diperoleh dengan membuat kesimpulan secara tepat.

Tes:

Dalam suatu denah, kota Singaraja di petakan dalam sistem koordinat kartesius. Tugu Singa terletak pada koordinat (0,0), Pasar Anyar terletak pada koordinat (0,4), Rumah Lia terletak pada koordinat (5,-4), Kantor Polres terletak pada koordinat (-1,2), dan Rumah Sakit terletak pada koordinat (3,1). Berdasarkan informasi di atas, gambarkan titik-titik tersebut ke dalam koordinat kartesius kemudian tentukan lokasi pada denah yang memiliki jarak yang sama terhadap sumbu-X. Berikan alasannya! Dan posisi Kantor Polisi terhadap Rumah Sakit!

KETERANGAN TES

No	Aspek Yang Diamati	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan**
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian tes dengan kompetensi dasar	✓					Layak	
2	Kesesuaian tes dengan indikator tes	✓					Layak	
3	Kesesuaian tes dengan kriteria kemampuan pemahaman matematis			✓			Layak	
4	Kejelasan maksud tes	✓					Layak	
5	Kemungkinan tes dapat terselesaikan	✓					Layak	

*Keterangan Nilai pengamatan
 A: Sangat Baik
 B: Baik
 C: Cukup Baik
 D: Kurang Baik
 E: Tidak Baik

**Keterangan kesimpulan (pilih salah satu)
 1: Digunakan tanpa revisi
 2: Digunakan dengan sedikit revisi
 3: Digunakan dengan banyak revisi
 4: Belum dapat digunakan

Saran Perbaikan:

.....

TES 2		
Kompetensi Dasar:	Indikator Tes:	Kriteria Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Yang Dinilai:
Menjelaskan dan menyelesaikan kedudukan titik dalam bidang koordinat kartesius yang dihubungkan dengan masalah kontekstual	1. Memahami masalah 2. Merencanakan rencana pemecahan masalah 3. Melaksanakan rencana pemecahan masalah 4. Memeriksa kembali	1. Menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan. 2. Merencanakan pemecahan masalah dengan membuat gambar berdasarkan masalah secara tepat. 3. Melaksanakan rencana dengan menuliskan jawaban lengkap dan benar. 4. Menafsirkan hasil yang diperoleh dengan membuat kesimpulan secara tepat.

Tes:

Ibu Ayu memiliki tiga bidang tanah berbentuk trapesium, persegi dan persegi panjang. Ketiga bidang tanah digambarkan dalam bidang koordinat kartesius. Titik-titik sudut tanah yang berbentuk trapesium tersebut, yaitu titik A(-1,3), B(3,3), C(2,5) dan D(-1,5). Namun, tanah yang berbentuk persegi, yang terlihat hanya tiga patok titik-titik sudutnya, yaitu P (1,-1), Q(3,-1) dan R(3,1), sedangkan patok lainnya hilang. Kemudian, tanah yang berbentuk persegi panjang, juga hanya dapat terlihat dengan jelas tiga patok titik-titik sudutnya, yaitu K(5,1), L(9,1) dan M(5,3). Berdasarkan informasi diatas, gambarkan titik-titik tersebut ke dalam koordinat kartesius kemudian tentukan patok yang hilang dan luas daerah tanah yang berbentuk trapesium.

KETERANGAN TES

No	Aspek Yang Diamati	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan**
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian tes dengan kompetensi dasar		✓				Layak	
2	Kesesuaian soal dengan indikator tes		✓				Layak	
3	Kesesuaian tes dengan kriteria kemampuan pemahaman matematis		✓				Layak	
4	Kejelasan maksud tes	✓					Layak	
5	Kemungkinan tes dapat terselesaikan	✓					Layak	

*Keterangan Nilai pengamatan

- A: Sangat Baik
- B: Baik
- C: Cukup Baik
- D: Kurang Baik
- E: Tidak Baik

**Keterangan kesimpulan (pilih salah satu)

- 1: Digunakan tanpa revisi
- 2: Digunakan dengan sedikit revisi
- 3: Digunakan dengan banyak revisi
- 4: Belum dapat digunakan

Saran Perbaikan:

.....
.....
.....

Komentar secara Keseluruhan

.....
.....
.....
.....

Kesimpulan:

Mohon di isi pernyataan berikut ini dengan nomor soal sesuai dengan kesimpulan penilaian pengamatan soal:

1. Dapat digunakan tanpa revisi :
2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi :
3. Dapat digunakan dengan banyak revisi :
4. Belum dapat digunakan :

Palu, 26 September 2022

Validator:



Beniar, S.Pd
NIP.1967707141989012002

2. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Aspek	Butir	Validator			S ₁	S ₂	S ₃	Σ _s	n(c-1)	V	Ket.
		I	II	III							
Aspek 1	1	5	4	5	4	3	4	11	12	0.917	Tinggi
	2	5	4	4	4	3	3	10	12	0.833	Tinggi
Aspek 2	1	4	5	5	3	4	4	11	12	0.917	Tinggi
	2	5	5	4	4	4	3	11	12	0.917	Tinggi
Aspek 3	1	5	5	4	4	4	3	11	12	0.917	Tinggi
	2	4	5	4	3	4	3	10	12	0.833	Tinggi
Aspek 4	1	5	4	5	4	3	4	11	12	0.917	Tinggi
	2	4	5	5	3	4	4	11	12	0.917	Tinggi
Aspek 5	1	4	4	5	3	3	4	10	12	0.833	Tinggi
	2	5	4	5	4	3	4	11	12	0.917	Tinggi

Rekapitulasi Validitas Isi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Butir	Validaor			S ₁	S ₂	S ₃	Σ _s	n(c-1)	V	Ket.
	I	II	III							
1	23	22	24	18	17	19	54	12	0.900	Tinggi
2	23	23	22	18	18	17	53	12	0.883	Tinggi

Lampiran 8

Hasil Angket dan Hasil Tes Peserta Didik SMP Negeri 3 Palu

1. Angket *Self Efficacy*

R = 173

ANGKET SELF EFFICACY

Isilah Daftar Identitas Diri Dengan Benar:
 Nama: ARIK, FRIEL, L. (10/10/2017)
 Kelas: VIII D

Petunjuk Pengerjaan

- Mulai dengan *Basmillah*.
- Baca dan pahami setiap pernyataan dalam angket di bawah ini dengan teliti sebelum memberi jawaban.
- Pada angket ini terdapat 18 pernyataan. Berilah jawaban dengan jujur-jujurnya dan apa adanya.
- Pilihlah jawaban dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihannya.
- Periksa kelengkapan jawaban anda sebelum lembar ini dikembalikan.

Keterangan pilihan jawaban:
 SS -Sangat setuju
 S -Setuju
 TS -Tidak setuju
 STS -Sangat tidak setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin bisa menguasai materi pembelajaran matematika yang diajarkan oleh guru.	✓			A
2	Saya pasti bisa menyelesaikan tugas tepat waktu.	✓			A
3	Saya berpartisipasi aktif ketika mengikuti pembelajaran matematika.	✓			A
4	Saya merasa malas untuk mengerjakan tes matematika yang sulit.			✓	A
5	Saya kurang percaya diri untuk mengerjakan tes di depan kelas.			✓	A
6	Saya ragu bisa bersaing dengan teman yang lebih pintar daripada saya.			✓	A
7	Saya yakin bisa berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran matematika.	✓			A

8	Saya yakin bisa menjawab tes ujian/ulangan dengan benar.	✓			A
9	Saya akan selalu mencoba mengerjakan tugas matematika yang sulit.	✓			A
10	Saya senang ketika jam pelajaran kosong dan tidak ada tugas matematika.			✓	A
11	Saya tidak bisa mengikuti pembelajaran matematika dengan serius.			✓	A
12	Saya tidak yakin untuk memperoleh nilai matematika yang bagus karena teman lebih pintar.			✓	A
13	Saya bisa belajar walaupun kondisi disekitar dalam keadaan ribut.	✓			A
14	Saya meluangkan waktu untuk belajar matematika dirumah.	✓			A
15	Saya senang membaca buku matematika untuk memperoleh informasi baru.	✓			A
16	Saya malas belajar karena banyaknya kegiatan organisasi disekolah.			✓	A
17	Saya lebih memilih duduk di belakang untuk menghindari pertanyaan dari guru matematika.			✓	A
18	Saya lebih mengutamakan bermain dengan teman daripada belajar matematika.			✓	A

Skor = 72

2. Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

PECAHAN
 Nama: Mah. Farrel Linggani
 Kelas: VII D
 Mata Pelajaran: Matematika
 P = 173
 Tanggal: 19-10-2022

1. Diketahui:
 Titik A(0,0)
 Titik B(4,0)
 Titik C(4,1)
 Titik D(0,1)

Ditanya:
 Tentukan lokasi titik-titik yang memiliki jarak yang sama terhadap sumbu-x dan garis Kaitor Polbi terhadap rumah sama!

Gambar:

Kesimpulan:
 Garis yang memiliki jarak yang sama terhadap sumbu-x dan garis Kaitor Polbi adalah garis yang memiliki jarak yang sama terhadap sumbu-x dan garis Kaitor Polbi. Garis tersebut adalah garis yang memiliki jarak yang sama terhadap sumbu-x dan garis Kaitor Polbi.

2. Diketahui:
 A(-1,3)
 B(3,3)
 C(2,5)
 D(-2,5)

Persegi panjang K(5,1)
 L(9,1)
 M(9,3)
 N(5,3)

Ditanya:
 Tentukan luas daerah yang berbatasan dengan persegi panjang K dan L!

Gambar:

Kesimpulan:
 Luas daerah yang berbatasan dengan persegi panjang K dan L adalah:

$$L_{\text{daerah}} = \frac{1}{2} \times (KL + AN) \times AD = \frac{1}{2} \times (4 + 4) \times 2 = 7$$

Lampiran 9

Skor Hasil Angket dan Tes

1. Angket Self Efficacy

RES.	Pernyataan																		Jumlah Skor	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
R1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	43	Rendah
R2	3	3	2	1	3	1	1	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	43	Rendah
R3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	44	Rendah
R4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	1	3	44	Rendah
R5	2	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	44	Rendah
R6	3	2	2	3	2	3	3	2	3	1	3	1	3	2	3	2	3	3	44	Rendah
R7	3	4	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	44	Rendah
R8	2	1	1	3	1	4	3	3	4	1	4	1	3	3	3	1	4	2	44	Rendah
R9	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	45	Rendah
R10	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	45	Rendah
R11	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	45	Rendah
R12	4	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	45	Rendah
R13	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	45	Rendah
R14	4	3	3	3	2	1	3	2	3	1	2	3	4	3	3	1	2	2	45	Rendah
R15	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	45	Rendah
R16	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	45	Rendah
R17	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	45	Rendah
R18	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	45	Rendah
R19	4	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	45	Rendah
R20	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	45	Rendah
R21	4	3	3	3	2	1	3	2	3	1	2	3	4	3	3	1	2	2	45	Rendah
R22	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	45	Rendah
R23	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	45	Rendah
R24	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	45	Rendah
R25	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	45	Rendah
R26	4	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	45	Rendah
R27	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	45	Rendah
R28	4	3	2	3	2	1	3	2	3	1	2	3	4	3	3	3	2	2	46	Sedang
R29	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	46	Sedang
R30	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	46	Sedang
R31	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	46	Sedang
R32	4	4	4	3	3	3	2	3	4	1	1	3	2	3	2	1	2	1	46	Sedang
R33	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	46	Sedang
R34	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	46	Sedang
R35	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	46	Sedang
R36	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	47	Sedang
R37	4	2	3	4	3	2	4	3	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	47	Sedang
R38	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	1	3	4	3	1	4	47	Sedang
R39	4	3	2	2	4	4	3	4	2	4	1	2	3	2	2	2	1	1	47	Sedang
R40	2	2	3	3	2	2	1	3	2	3	1	3	4	3	3	4	3	3	47	Sedang
R41	3	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	47	Sedang
R42	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	48	Sedang
R43	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	48	Sedang
R44	4	4	4	3	3	3	4	3	4	1	1	3	2	3	2	1	2	1	48	Sedang
R45	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	48	Sedang
R46	3	4	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	48	Sedang
R47	3	3	3	3	2	3	2	4	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	48	Sedang
R48	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	48	Sedang
R49	4	2	3	4	4	2	4	3	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	48	Sedang
R50	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	1	3	4	3	1	4	48	Sedang
R51	4	3	2	2	4	4	3	4	2	4	3	2	3	2	2	2	2	1	49	Sedang
R52	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	4	3	3	4	3	3	49	Sedang
R53	3	4	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	49	Sedang
R54	2	4	2	2	4	2	4	2	2	2	4	3	2	2	4	3	3	2	49	Sedang
R55	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	4	49	Sedang
R56	2	4	3	4	3	1	2	3	3	1	4	3	4	3	4	2	3	1	50	Sedang
R57	2	4	1	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	50	Sedang
R58	3	3	3	2	1	3	3	3	3	1	3	3	2	3	4	3	3	4	50	Sedang
R59	3	3	3	3	2	3	3	3	4	1	3	2	4	1	4	3	3	2	50	Sedang
R60	2	3	2	2	3	4	3	3	2	4	2	4	3	3	4	2	2	2	50	Sedang
R61	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	4	4	4	50	Sedang
R62	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	4	3	2	4	3	2	2	50	Sedang
R63	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	52	Sedang
R64	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	52	Sedang
R65	4	3	3	4	4	3	2	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	52	Sedang
R66	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	2	52	Sedang
R67	2	2	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	52	Sedang
R68	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	53	Sedang
R69	3	3	3	2	1	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	3	4	4	53	Sedang
R70	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	4	4	3	4	3	53	Sedang
R71	4	2	3	4	3	2	4	3	4	1	4	2	3	2	4	2	4	2	53	Sedang
R72	3	3	3	3	2	2	4	2	4	2	4	3	4	3	2	3	2	4	53	Sedang
R73	3	3	3	3	2	4	3	4	2	2	3	4	3	2	4	3	2	3	53	Sedang
R74	3	3	3	2	1	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	3	4	4	53	Sedang
R75	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	4	4	3	4	3	53	Sedang
R76	4	2	3	4	3	2	4	3	4	1	4	2	3	2	4	2	4	2	53	Sedang
R77	3	3	3	3	2	2	4	2	4	2	4	3	4	3	2	3	2	4	53	Sedang
R78	3	3	3	2	1	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	4	4	4	54	Sedang
R79	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	4	4	4	4	3	54	Sedang
R80	4	2	3	4	3	2	3	3	4	1	4	2	3	4	4	2	4	2	54	Sedang
R81	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	4	3	4	3	2	3	2	4	54	Sedang
R82	3	3	3	2	1	3	4	3	3	1	3	3	4	3	4	3	4	4	54	Sedang
R83	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	4	4	3	4	3	54	Sedang
R84	4	2	3	4	3	3	4	3	4	1	4	2	3	2	4	2	4	2	54	Sedang
R85	3	3	3	3	2	3	4	2	4	2	4	3	4	3	2	3	2	4	54	Sedang
R86	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	3	4	4	54	Sedang
R87	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	55	Sedang

R88	4	2	3	4	3	2	4	3	4	3	4	2	3	2	4	2	4	2	55	Sedang
R89	3	3	3	3	2	2	4	2	4	4	4	3	4	3	2	3	2	4	55	Sedang
R90	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	55	Sedang
R91	3	2	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	2	4	4	3	4	3	55	Sedang
R92	4	2	3	4	3	2	4	3	4	3	4	2	3	2	4	2	4	2	55	Sedang
R93	3	3	3	3	2	2	4	2	4	2	4	3	4	3	3	3	4	55	Sedang	
R94	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	55	Sedang	
R95	3	2	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	2	4	4	3	4	55	Sedang	
R96	4	2	3	4	3	4	4	3	4	1	4	2	3	2	4	2	4	55	Sedang	
R97	3	3	3	3	2	4	4	2	4	2	4	3	4	3	2	3	2	55	Sedang	
R98	3	3	3	3	2	3	4	2	4	2	4	3	4	3	2	3	3	55	Sedang	
R99	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	4	4	55	Sedang	
R100	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	55	Sedang	
R101	4	2	3	4	3	2	4	3	4	3	4	2	3	2	4	2	4	55	Sedang	
R102	3	3	3	3	2	2	4	2	4	4	4	3	4	3	2	3	2	55	Sedang	
R103	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	55	Sedang	
R104	3	2	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	2	4	4	4	4	56	Sedang	
R105	4	2	3	4	3	2	4	3	4	3	4	2	3	2	4	4	4	57	Sedang	
R106	3	4	3	3	4	2	4	2	4	2	4	3	4	3	2	3	3	57	Sedang	
R107	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	57	Sedang	
R108	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	57	Sedang	
R109	4	2	3	4	3	4	4	3	4	1	4	2	3	4	4	2	4	57	Sedang	
R110	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	3	2	3	2	57	Sedang	
R111	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	58	Sedang	
R112	4	2	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	4	58	Sedang	
R113	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	58	Sedang	
R114	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	58	Sedang	
R115	4	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	4	4	4	4	58	Sedang	
R116	4	2	3	4	3	2	4	3	4	3	4	2	3	2	4	3	4	58	Sedang	
R117	3	4	3	3	4	3	4	2	4	2	4	3	4	3	2	3	3	58	Sedang	
R118	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	58	Sedang	
R119	3	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	58	Sedang	
R120	4	2	3	4	3	4	4	3	4	1	4	2	3	4	4	2	4	58	Sedang	
R121	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	3	2	3	3	58	Sedang	
R122	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	3	2	3	3	58	Sedang	
R123	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	58	Sedang	
R124	4	2	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	4	58	Sedang	
R125	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	58	Sedang	
R126	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	58	Sedang	
R127	4	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	4	4	4	4	58	Sedang	
R128	4	2	3	4	3	2	4	3	4	3	4	2	3	2	4	3	4	58	Sedang	
R129	3	4	3	3	4	3	4	2	4	2	4	3	4	3	2	3	3	58	Sedang	
R130	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	58	Sedang	
R131	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	58	Sedang	
R132	4	2	3	4	3	4	4	3	4	1	4	2	3	4	4	3	4	59	Sedang	
R133	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	59	Sedang	
R134	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	59	Sedang	
R135	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	4	59	Sedang	
R136	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	59	Sedang	
R137	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	59	Sedang	
R138	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	59	Sedang	
R139	4	2	3	4	3	4	4	3	4	1	4	2	3	4	4	3	4	59	Sedang	
R140	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	59	Sedang	
R141	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	59	Sedang	
R142	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	4	59	Sedang	
R143	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	59	Sedang	
R144	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	59	Sedang	
R145	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	60	Sedang	
R146	4	2	3	4	4	4	4	3	4	1	4	2	3	4	4	3	4	60	Sedang	
R147	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	60	Sedang	
R148	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	60	Sedang	
R149	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	60	Sedang	
R150	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	60	Sedang	
R151	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	60	Sedang	
R152	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	60	Sedang	
R153	4	2	3	4	3	4	4	3	4	2	4	2	3	4	4	3	4	60	Sedang	
R154	3	3	4	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	60	Sedang	
R155	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	60	Sedang	
R156	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	2	3	4	61	Sedang	
R157	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	61	Sedang	
R158	3	3	3	2	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	61	Sedang	
R159	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	61	Sedang	
R160	3	3	3	4	2	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	61	Sedang	
R161	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	61	Sedang	
R162	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	62	Tinggi	
R163	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	62	Tinggi	
R164	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	62	Tinggi	
R165	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	62	Tinggi	
R166	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	64	Tinggi	
R167	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	65	Tinggi	
R168	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	65	Tinggi	
R169	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	65	Tinggi	
R170	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	65	Tinggi	
R171	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	67	Tinggi	
R172	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	67	Tinggi	
R173	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	Tinggi	
R174	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	Tinggi	

1. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Res.	Skor Jawaban Soal Kemampuan Pemecahan Masalah		Total Skor	KATEGORI		Res.	Skor Jawaban Soal Kemampuan Pemecahan Masalah		Total Skor	KATEGORI
	1	2					1	2		
R1	6	4	10	Rendah		R88	7	6	13	Sedang
R2	7	5	12	Sedang		R89	7	4	11	Sedang
R3	5	5	10	Rendah		R90	9	7	16	Tinggi
R4	7	4	11	Sedang		R91	5	5	10	Rendah
R5	7	6	13	Sedang		R92	5	5	10	Rendah
R6	7	6	13	Sedang		R93	8	5	13	Sedang
R7	8	7	15	Sedang		R94	7	6	13	Sedang
R8	6	3	9	Rendah		R95	5	5	10	Rendah
R9	5	4	9	Rendah		R96	8	7	15	Sedang
R10	5	4	9	Rendah		R97	8	7	15	Sedang
R11	6	4	10	Rendah		R98	7	8	15	Sedang
R12	6	4	10	Rendah		R99	8	5	13	Sedang
R13	7	3	10	Rendah		R100	9	6	15	Sedang
R14	5	5	10	Rendah		R101	8	8	16	Tinggi
R15	5	6	11	Sedang		R102	8	8	16	Tinggi
R16	7	4	11	Sedang		R103	5	5	10	Rendah
R17	6	6	12	Sedang		R104	7	5	12	Sedang
R18	6	6	12	Sedang		R105	7	5	12	Sedang
R19	6	5	11	Sedang		R106	8	5	13	Sedang
R20	6	6	12	Sedang		R107	9	8	17	Tinggi
R21	5	6	11	Sedang		R108	8	8	16	Tinggi
R22	5	6	11	Sedang		R109	7	6	13	Sedang
R23	5	7	12	Sedang		R110	9	5	14	Sedang
R24	7	6	13	Sedang		R111	7	6	13	Sedang
R25	7	6	13	Sedang		R112	7	6	13	Sedang
R26	9	9	18	Tinggi		R113	9	8	17	Tinggi
R27	6	6	12	Sedang		R114	8	4	12	Sedang
R28	6	7	13	Sedang		R115	9	7	16	Tinggi
R29	7	5	12	Sedang		R116	8	7	15	Sedang
R30	7	7	14	Sedang		R117	6	5	11	Sedang
R31	7	5	12	Sedang		R118	8	5	13	Sedang
R32	7	5	12	Sedang		R119	6	7	13	Sedang
R33	6	5	11	Sedang		R120	8	6	14	Sedang
R34	8	6	14	Sedang		R121	9	7	16	Tinggi
R35	8	7	15	Sedang		R122	7	5	12	Sedang
R36	6	4	10	Rendah		R123	5	5	10	Rendah
R37	7	6	13	Sedang		R124	8	7	15	Sedang
R38	8	8	16	Tinggi		R125	8	9	17	Tinggi
R39	9	7	16	Tinggi		R126	7	6	13	Sedang
R40	7	6	13	Sedang		R127	7	7	14	Sedang
R41	6	5	11	Sedang		R128	8	6	14	Sedang
R42	5	5	10	Rendah		R129	8	7	15	Sedang
R43	8	7	15	Sedang		R130	7	8	15	Sedang
R44	7	6	13	Sedang		R131	8	8	16	Tinggi
R45	8	5	13	Sedang		R132	6	6	12	Sedang
R46	7	6	13	Sedang		R133	6	4	10	Rendah
R47	6	5	11	Sedang		R134	9	6	15	Sedang
R48	7	7	14	Sedang		R135	5	5	10	Rendah
R49	6	4	10	Rendah		R136	6	6	12	Sedang
R50	9	7	16	Tinggi		R137	7	6	13	Sedang
R51	6	6	12	Sedang		R138	7	6	13	Sedang
R52	6	7	13	Sedang		R139	8	7	15	Sedang
R53	6	7	13	Sedang		R140	7	7	14	Sedang
R54	6	7	13	Sedang		R141	8	5	13	Sedang
R55	7	8	15	Sedang		R142	8	6	14	Sedang
R56	8	9	17	Tinggi		R143	9	7	16	Tinggi
R57	6	5	11	Sedang		R144	8	7	15	Sedang
R58	8	4	12	Sedang		R145	9	7	16	Tinggi
R59	6	4	10	Rendah		R146	8	7	15	Sedang
R60	8	9	17	Tinggi		R147	9	7	16	Tinggi
R61	7	5	12	Sedang		R148	7	7	14	Sedang
R62	9	8	17	Tinggi		R149	7	7	14	Sedang
R63	9	9	18	Tinggi		R150	8	6	14	Sedang
R64	9	9	18	Tinggi		R151	8	8	16	Tinggi
R65	7	6	13	Sedang		R152	9	8	17	Tinggi
R66	7	8	15	Sedang		R153	8	8	16	Tinggi
R67	6	7	13	Sedang		R154	9	7	16	Tinggi
R68	7	6	13	Sedang		R155	9	7	16	Tinggi
R69	8	7	15	Sedang		R156	8	7	15	Sedang
R70	8	5	13	Sedang		R157	9	8	17	Tinggi
R71	9	7	16	Tinggi		R158	8	7	15	Sedang
R72	8	6	14	Sedang		R159	9	8	17	Tinggi
R73	7	7	14	Sedang		R160	7	5	12	Sedang
R74	7	7	14	Sedang		R161	9	7	16	Tinggi
R75	8	8	16	Tinggi		R162	8	7	15	Sedang
R76	8	8	16	Tinggi		R163	8	8	16	Tinggi
R77	7	7	14	Sedang		R164	9	6	15	Sedang
R78	8	5	13	Sedang		R165	8	7	15	Sedang
R79	6	6	12	Sedang		R166	8	9	17	Tinggi
R80	8	7	15	Sedang		R167	7	8	15	Sedang
R81	9	6	15	Sedang		R168	8	7	15	Sedang
R82	7	6	13	Sedang		R169	9	9	18	Tinggi
R83	7	7	14	Sedang		R170	9	7	16	Tinggi
R84	8	8	16	Tinggi		R171	9	9	18	Tinggi
R85	8	6	14	Sedang		R172	10	8	18	Tinggi
R86	7	8	15	Sedang		R173	9	9	18	Tinggi
R87	7	5	12	Sedang		R174	10	9	19	Tinggi

Lampiran 10

**Nilai Statistik Dekriptif Hasil Angket dan
Tes Peserta Didik SMP Negeri 3 Palu**

1. *Self Efficacy*

Statistics

Self Efficacy

N	Valid	174
	Missing	0
Mean		53.7471
Median		55.0000
Mode		58.00
Std. Deviation		6.36958
Minimum		43.00
Maximum		72.00
Sum		9352.00

2. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Statistics

Kemampuan Pemecahan Masalah

Matematika

N	Valid	174
	Missing	0
Mean		13.6839
Median		14.0000
Mode		13.00
Std. Deviation		2.28796
Minimum		9.00
Maximum		19.00
Sum		2381.00

Lampiran 11

Hasil Uji Prasyarat

1. Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		174
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	13.6839080
	Std. Deviation	1.19343662
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.104
	Negative	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		1.526
Asymp. Sig. (2-tailed)		.019

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			361.852	22	16.448	4.567	.000
Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika * Self Efficacy	Between Groups	Linearity	246.402	1	246.402	68.425	.000
		Deviation from Linearity	115.450	21	5.498	1.527	.076
Within Groups			543.763	151	3.601		
Total			905.615	173			

Lampiran 12

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji regresi linear sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	------------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.614	1.265		2.857	.005
Self Efficacy	.187	.023	.522	8.018	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

2. Uji t-tes

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Paired Sample 1 Self Efficacy - Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	40.06322	5.53199	.41938	39.23546	40.89098	95.530	173	.000

Lampiran 13

DOKUMENTASI

Bersama Guru Pembimbing



Uji Coba Angket




Pengerjaan Angket oleh Sampel



Pengerjaan Tes Oleh Sampel

Lampiran 14

PERSURATAN

 <p>DATOKARAMA</p>	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU جامعة دارالسلام الإسلامية الحكومية بالو	Nomor Dokumen	
	STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165	Tanggal Terbit	1 Maret 2022
	Website: www.uindatokarama.ac.id	No. Revisi	01
	PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA	Hal	2/2

Nama : Nurwahda TTL : Tilung, 30 Mei 2001 Jurusan : Tadris Matematika Alamat : Jl. Walek	NIM : 191220018 Jenis Kelamin : Perempuan Semester : VI (Genam) HP : 0821 8971 0641
---	--

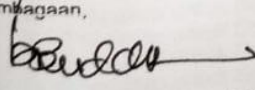
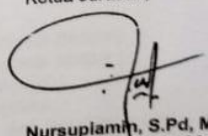
JUDUL YANG DIAJUKAN:

1. Profil Kemampuan Pemecahan masalah matematis Peserta Didik ditinjau Berdasarkan Perbedaan Gender
2. Pengaruh Self-efficacy terhadap kemampuan Pemecahan masalah Peserta Didik SMP
3. Kemampuan Pemahaman konsep pemecahan masalah Matematis Peserta Didik

REVISI:

Pembimbing I: Nursuplamin, S.pd, M.Si

Pembimbing II: Adang Badjober, M.Pd

a.n. Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan,  Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag. NIP. 19751107 200701 1 016	Ketua Jurusan,  Nursuplamin, S.Pd, M.Si NIP. 19810624 200801 2 008
---	---



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor
Sifat
Lamp
Hal

: 7991 /Un.24/F.I/PP.00.9/06/2022

Palu, 22 Juni 2022

: Penting

: **Undangan Menghadiri Ujian Proposal Skripsi**

Kepada Yth.

1. NURSUPIAMIN, S.Pd, M.Si (Pembimbing I)
2. RAFIQ BADJEBER, M.Pd (Pembimbing II)
3. AGUNG WICAKSONO, M.Pd (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Nama : NURWAHDA

NIM : 19.1.22.0018

Program Studi : TADRIS MATEMATIKA

Judul Proposal : PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA PESERTA DIDIK SMP

Maka dengan hormat mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : SENIN/ 27 Juni 2022
Waktu : 11.00 WITA - Selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal 1
FTIK Lantai 1 Gedung Rektorat

Wassalam.

a.n. Dekan
Ketua Jurusan TADRIS MATEMATIKA



NURSUPIAMIN, S.Pd, M.Si
NIP. 19810624200801 2 008

Catatan : Undangan ini di foto copy 7 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
- b. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan proposal skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Dosen Penguji (dengan proposal skripsi).
- d. 1 rangkap untuk Ketua Program Studi Tadris Matematika
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- g. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-480798 Fax. 0451-480165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 4892 /Un.24/F.I/PP.00.9/10/2022
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi
Sigi, Oktober 2022

Yth. Kepala SMP Negeri 3 Palu

Di-
Tempat

Assalamualaikum wr.wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Nurwahda
NIM : 191220018
Tempat Tanggal Lahir : Tilung, 30 mei 2001
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Tadris Matematika
Alamat : jl. Walet
Judul Skripsi : PENGARUH SELF EFFICADY TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA PESERA DIDIK
No. HP : 082189710641

Dosen Pembimbing :
1. Nursupiamin, S.Pd., M.Si.
2. Rafiq Badjeber, S.Pd., M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang bapak/ibu pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. H. Asyraf, M.Pd.
NIP. 196705211993031005



PEMERINTAH KOTA PALU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 3 PALU
NSS : 201186001003



Kelurahan : SIRANINDI
Kecamatan : Palu Barat
Kota : Palu

Alamat : Jl. Kemiri No: 35 Telp. 421992

Propinsi : SULAWESI TENGAH
Telp. : (0451) 421992
Kode Pos : 94223

SURAT KETERANGAN

Nomor : KP.7/023 /421.3/ Pend

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 3 Palu, menerangkan bahwa :

Nama : NURWAHDA
NIM : 191220018
Program Studi : Tadris Matematika

Benar Mahasiswa tersebut diatas telah selesai melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 3 Palu, Pada tanggal 21 Oktober 2022 sd. 28 Januari 2023, dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul :

“ PENGARUH SELF EFFICADY TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA PESERTA DIDIK “.

Sesuai surat dari Dekan UIN Datokarama Palu, tanggal 21 Oktober 2022, Nomor : 4842/Un.24/F.I/PP.00.9/10/2022.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Palu, 28 Januari 2023



MASNUR, S.Pd., M.Pd

NIP. 19640108 198901 1 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Data Pribadi

Nama : NURWAHDA
NIM : 19.1.22.0018
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Tilung, 30 Mei 2001
Alamat : Jl. Walet
Pekerjaan : Mahasiswa

B. Data Pendidikan

1. Sekolah Dasar INpres 1 Tilung
2. Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Khairaat Mepanga
3. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Mepanga
4. Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

C. Data Orang Tua

Nama Ayah : Sumardin, S.Pd
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil (PNS)
Alamat : Desa Tilung Kec. Tomini Kab. Parigi Moutong

Nama Ibu : Suharti
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga (IRT)
Alamat : Desa Tilung Kec. Tomini Kab. Parigi Moutong